

**ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI INDUSTRI
ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI
INDONESIA DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT*
ANALYSIS (DEA)**

SKRIPSI



Oleh

JANNARA DEWAJI

NIM : 210503110123

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI INDUSTRI
ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI
INDONESIA DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT*
ANALYSIS (DEA)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Sebagai Bagian
Dari Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.)



Oleh

JANNARA DEWAJI

NIM: 210503110123

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI INDUSTRI ASURANSI JIWA
SYARIAH DAN KONVENSIIONAL DI INDONESIA DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

SKRIPSI

Oleh

Jannara Dewaji

NIM : 210503110123

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

LEMBAR PENGESAHAN

Comparative Analysis of the Efficiency of Sharia and Conventional Life Insurance Industries in Indonesia

SKRIPSI

Oleh

JANNARA DEWAJI

NIM : 210503110123

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

2 Anggota Penguji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 197602152023211008

3 Sekretaris Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jannara Dewaji
NIM : 210503110123
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : "**ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI INDUSTRI ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**" merupakan hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2025

Hormat saya



Jannara Dewaji

NIM. 210503110123

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tiada daya dan upaya selain atas izin-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, suri teladan yang sempurna, yang membawa cahaya ilmu dan petunjuk bagi umat manusia. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Drs. KH. Nur Hasyim Ilyas, M.Pd.I dan Ibu Hj. Siti Romlah, S.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren El-Huda El-Islamy, serta segenap dewan guru yang senantiasa mendukung, membimbing, dan memberikan arahan sejak masa kecil hingga saat ini. Atas segala ilmu, doa, dan keteladanan yang diberikan, saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Sadikun dan Ibu Juwariyah, serta seluruh saudara, terima kasih atas doa dan dukungan yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjalanan ini.
3. Kepada Kakak Sepupu dan Istri, Mas Sus dan Mbak Rina, yang dengan tulus selalu membantu, membimbing, dan memberikan dukungan selama masa studi di Malang.
4. Dosen Wali Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si., dan Dosen Pembimbing Bapak Dr. Khusnudin, M.E.I., terima kasih atas segala arahan, motivasi, dan bimbingannya selama masa studi.
5. Kepada komunitas *game* RF Online Nocturn, terima kasih atas kebersamaan, canda dan tawa yang selalu menemani dalam setiap hari.
6. Dan yang terakhir, untuk teman-teman seperjuangan, terima kasih atas segala canda dan tawanya selama ini mulai dari mahasiswa baru hingga detik ini.

MOTTO

"Live today as if there's no tomorrow. That it's not too late to right past wrongs. And when things are looking down, look up. Or take chances you never imagined you would."

(Jay Pritchett - *Modern Family*)

"Things will go wrong whether you're doing what you want or not. For me, regrets have always been harder to live with than consequences."

(Mr. Johnson - *Abbott Elementary*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI INDUSTRI ASURANSI Jiwa Syariah dan konvensional di Indonesia dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa bimbingan, arahan, maupun motivasi selama proses penyusunan ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonommi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Khusnudin, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingannya dalam penyusunan ini.
5. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. selaku Dosen Wali Penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah membekali Penulis dengan ilmu pengetahuan dan membimbing Penulis selama menempuh

pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Bapak KH. Drs. Nur Hasyim Ilyas dan Ibu Hj. Romlah Hasyim selaku pengasuh Pondok Pesantren El-Huda El-Islamy Tambun yang selalu mendukung dan mendoakan semua santri-santrinya.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan doa.
10. Teman-teman yang telah memberikan bantuan serta inspirasi dalam menyelesaikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 27 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
المخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	7
1. 3 Tujuan Penelitian.....	7
1. 4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2. 1 Penelitian Terdahulu	9
2. 2 Kajian Teoritis.....	15
2.2.1 Efisiensi.....	15
2.2.2 Efisiensi dalam Perspektif Islam	17
2. 3 Kerangka Konseptual.....	19
2. 4 Hipotesis.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3. 1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
3. 2 Lokasi Penelitian	21
3. 3 Populasi dan Sampel.....	21
3. 4 Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3. 5 Data dan Jenis Data	23
3. 6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3. 7 Definisi Operasional Variabel	24
3. 8 Analisis Data	25
3.8.1 Constant Return to Scale (CRS).....	27
3.8.2 Variable Return to Scale (VRS).....	27
3.8.3 Scale Efficiency (SE)	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4. 1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4. 2 Analisis Deskriptif	30
4. 3 Hasil Perhitungan	32
4.3.1 Efisiensi dengan Model <i>Constant Return to Scale</i> (CRS)	32
4.3.2 Efisiensi dengan Model <i>Variable Return to Scale</i> (VRS)	34
4.3.3 Scale Efficiency (SE)	36
4. 4 Perbandingan Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional	39
4.4.1 Nilai Rata-rata Uji <i>Constant Return to Scale</i> (CRS)	39
4.4.2 Nilai Rata-rata Hasil Uji <i>Variable Return to Scale</i> (VRS)	40
4.4.3 Nilai Rata-rata Hasil Uji <i>Scale Efficiency</i> (SE).....	41
4. 5 Pembahasan.....	42
4. 6 Kajian Keislaman	43
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Polis/Peserta Pada Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Periode 2019-2023.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	22
Tabel 3.2 Daftar Sampel Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional	22
Tabel 3.3 Variabel Input	24
Tabel 3.4 Variabel Output.....	24
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif Asuransi Jiwa Syariah (dalam jutaan rupiah)	30
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Asuransi Jiwa Konvensional (dalam jutaan rupiah)	31
Tabel 4.3 Perhitungan Constant Return to Scale (CRS) Asuransi Jiwa Syariah...	32
Tabel 4.4 Perhitungan Constant Return to Scale (CRS) Asuransi Jiwa Konvensional	33
Tabel 4.5 Perhitungan Variable Return to Scale (VRS) Asuransi Jiwa Syariah...	34
Tabel 4.6 Perhitungan Variable Return to Scale (VRS) Asuransi Jiwa Konvensional	35
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Scale Efficiency (SE) Asuransi Jiwa Syariah	36
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Scale Efficiency (SE) Asuransi Jiwa Konvensional	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laba Bersih Pada Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)	5
Gambar 2.1 Kurva Frontier Produksi Dan Efisiensi Teknis	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Efisiensi Menggunakan Constant Return to Scale (CRS)	39
Gambar 4.2 Grafik Hasil Uji Efisiensi Menggunakan Variable Return to Scale (VRS)	40
Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Menggunakan Scale Efficiency (SE)	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Asuransi Jiwa Syariah.....	52
Lampiran 2 Tabulasi Data Asuransi Jiwa Konvensional.	56
Lampiran 3 Tabel Skor Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah.....	59
Lampiran 4 Tabel Skor Efisiensi Asuransi Jiwa Konvensional	61
Lampiran 5 Tabel Slack Movement Asuransi Jiwa Syariah	62
Lampiran 6 Tabel Slack Movement Asuransi Jiwa Konvensional	62
Lampiran 7 Keterangan Bebas Plagiasi	64
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Tugas Akhir.....	65
Lampiran 9 Berita Acara Ujian Afiriasi.....	66
Lampiran 10 Biodata Peneliti.....	69

ABSTRAK

Jannara Dewaji. 2025, SKRIPSI. Judul: “Analisis Perbandingan Efisiensi Industri Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)”

Pembimbing : Dr. Khusnudin M.E.I

Kata Kunci : Efisiensi, Asuransi, CRS, VRS, SE

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efisiensi asuransi jiwa syariah dan konvensional di Indonesia menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan pendekatan kuantitatif dan purposive sampling. Data keuangan dari 24 perusahaan syariah dan 17 konvensional periode 2019–2023 dianalisis menggunakan pendekatan CRS, VRS, dan SE melalui MAX DEA 8 dan Excel. Hasilnya, 14 perusahaan syariah dan 6 konvensional efisien menurut CRS dan SE, serta 15 syariah dan 9 konvensional efisien menurut VRS. Inefisiensi utamanya disebabkan oleh liabilitas dan beban operasional. Penelitian ini menyoroti pentingnya analisis efisiensi untuk keberlanjutan industri, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

Jannara Dewaji. 2025, *UNDERGRADUATE THESIS*. Title: “*Comparative Analysis of the Efficiency of Sharia and Conventional Life Insurance Industries in Indonesia with the Data Envelopment Analysis (DEA) Method*”

Advisor : Dr. Khusnudin, M.E.I

Keywords : Efficiency, Insurance, CRS, VRS, SE

This study aims to compare the efficiency of sharia and conventional life insurance in Indonesia using the Data Envelopment Analysis (DEA) method with a quantitative approach and purposive sampling. Financial data from 24 sharia and 17 conventional companies for the 2019-2023 period were analyzed using the CRS, VRS, and SE approaches through MAX DEA 8 and Excel. As a result, 14 Islamic and 6 conventional companies are efficient according to CRS and SE, and 15 Islamic and 9 conventional are efficient according to VRS. The inefficiency is mainly caused by liabilities and operating expenses. This study highlights the importance of efficiency analysis for industry sustainability, economic growth, and community welfare.

الملخص

جانارا ديواجي. 2025، أطروحة بكالوريوس. العنوان: "تحليل مقارن لكفاءة صناعات التأمين على الحياة الشرعية والتقليدية في إندونيسيا باستخدام طريقة تحليل تغليف البيانات (DEA)"
المشرف: الدكتور خوسنودين م.إ. ع
الكلمات المفتاحية: الكفاءة، التأمين، CRS، VRS، SE

تهدف هذه الدراسة إلى مقارنة كفاءة التأمين على الحياة الشرعي والتقليدي في إندونيسيا باستخدام طريقة تحليل تغليف البيانات (DEA) مع نهج كمي وعينة هادفة. تم تحليل البيانات المالية لـ 24 شركة إسلامية و 17 شركة تقليدية لفترة 2019-2023 باستخدام أساليب CRS و VRS و SE من خلال 8 MAX DEA و Excel. نتيجة لذلك، فإن 14 شركة إسلامية و 6 شركات تقليدية فعالة وفقًا لنموذج CRS ونموذج SE، و 15 شركة إسلامية و 9 شركات تقليدية فعالة وفقًا لنموذج VRS. تعود عدم الكفاءة بشكل رئيسي إلى الالتزامات والنفقات التشغيلية. تسلط هذه الدراسة الضوء على أهمية تحليل الكفاءة لاستدامة الصناعة، والنمو الاقتصادي، ورفاهية المجتمع.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bergantung pada aktivitas organisasi, efisiensi lembaga keuangan dapat diukur dengan menggunakan pendekatan parametrik atau non-parametrik. Tiga pendekatan utama pada sektor lembaga keuangan mencakup produksi, intermediasi, dan aset. Menurut Freixas et al. (1998), pendekatan klasik melihat aktivitas keuangan dari sisi produksi dan intermediasi, sementara pendekatan modern menekankan aspek aset, termasuk proses informasi dan manajemen risiko yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.

Pendekatan produksi menekankan aktivitas lembaga keuangan sebagai penyedia layanan bagi deposan dan peminjam kredit. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga keuangan harus menghasilkan *output* yang diinginkan dengan memanfaatkan berbagai faktor produksi seperti aset, modal, dan tenaga kerja. Di sisi lain, pendekatan intermediasi melihat peran lembaga keuangan sebagai perantara. Lembaga keuangan bertugas mengalihkan dan menyalurkan aset keuangan dari unit yang memiliki lebih banyak dana ke unit yang kurang. Metode ini mengukur *output* dengan menghitung jumlah pinjaman dan investasi yang dilakukan. Pendekatan intermediasi pada dasarnya melengkapi pendekatan produksi, dengan fokus pada bagaimana lembaga keuangan memproses transaksi keuangan, yakni mengumpulkan pendanaan dari deposan dan mendistribusikannya kepada debitur. Pendekatan aset menekankan peran lembaga keuangan sebagai penyedia kredit, dengan efisiensi diukur berdasarkan kemampuannya menyalurkan dana ke berbagai instrumen keuangan (Huda & Nasution, 2014).

Menurut Deadren (1993) dalam Daat (2007), lembaga keuangan dapat dikatakan efisien apabila lembaga keuangan tersebut menggunakan *input* yang lebih kecil atau sama untuk menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar. Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Halim (2000) dalam Daat

(2007) jika lembaga keuangan A menggunakan *input* yang lebih sedikit dibandingkan lembaga keuangan B, dikatakan bahwa lembaga keuangan A lebih efisien dibandingkan lembaga keuangan B karena mereka menghasilkan *output* yang sama atau memperoleh hasil yang lebih besar meskipun *input* yang digunakan sama.

Salah satu produk dari lembaga keuangan non-bank adalah asuransi dimana asuransi merupakan kesepakatan antara satu pihak yang memberikan jaminan kepada pihak lain atas berbagai risiko atau kerugian yang mungkin terjadi dan dialami oleh pihak yang dijamin (Soleha & Hanifuddin, 2021). Fungsi asuransi tidak hanya terbatas pada perlindungan terhadap aset dan keluarga, tetapi juga memiliki fungsi yang lebih luas, yakni sebagai instrumen investasi (Zainta et al., 2024). Dana asuransi dikelola dan diinvestasikan pada sektor-sektor yang berpotensi memberikan keuntungan bagi pemilik dana.

Saat ini, industri asuransi di Indonesia juga semakin berkembang. Sampai 31 Desember 2023, ada 364 perusahaan asuransi syariah dan konvensional yang diizinkan di Indonesia, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ini termasuk 147 perusahaan asuransi dan reasuransi serta 217 perusahaan penunjang usaha asuransi. Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan jumlah perusahaan perasuransian.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Di Indonesia

No.	Perusahaan Asuransi	2019	2020	2021	2022	2023
1	Asuransi Jiwa	60	59	60	59	57
	a) Swasta Nasional	37	36	36	35	34
	b) Patungan (<i>Joint Venture</i>)	23	23	24	24	23
2	Asuransi Umum	79	77	77	78	78
	a) Swasta Nasional	56	58	56	56	55
	b) Patungan (<i>Joint Venture</i>)	23	19	21	22	23
3	Reasuransi	7	7	7	8	8
	a) Swasta Nasional	7	7	7	8	8
	b) Patungan (<i>Joint Venture</i>)	-	-	-	-	-
4	Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	2	2	2	2	2
5	Penyelenggara Program Asuransi untuk ASN dan TNI/POLRI	3	3	3	3	3

Jumlah (1 s.d 5)		151	148	149	150	147
6	Perusahaan Penunjang Usaha Asuransi	229	228	223	223	217
	a) Pialang Asuransi	160	160	155	155	149
	b) Pialang Reasuransi	42	42	41	41	41
	c) Penilai Kerugian Asuransi	27	26	27	27	27
Jumlah Total (1 s.d 6)		380	376	372	373	364

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2023

Jumlah perusahaan di sektor perasuransian Indonesia menurun dari 380 perusahaan pada 2019 menjadi 364 pada 2023, terutama disebabkan oleh penurunan pada perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum swasta nasional, dan pialang asuransi. Pada tahun 2023 terdapat 3 perusahaan asuransi yang dicabut izinnya oleh OJK dikarenakan posisi keuangannya yang tidak sehat, selain itu perusahaan tidak mampu mencapai tingkat solvabilitas minimum dan tidak ada komitmen untuk menambah modal. Adapun ketiga perusahaan tersebut adalah PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Asuransi Jiwa Prolife Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha.

Sebagai salah satu pilar utama dalam sektor asuransi, asuransi jiwa tidak hanya memiliki peran besar secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang mendalam dalam melindungi individu dan keluarga dari risiko keuangan yang tidak terduga seperti kematian. Hal ini menjadikan asuransi jiwa sebagai produk yang relevan dan bernilai, meskipun persepsi terhadapnya masih beragam di masyarakat. Beberapa orang melihat asuransi jiwa sebagai investasi yang berharga yang memberikan ketenangan pikiran dan keamanan bagi orang yang mereka sayangi jika mereka meninggal secara mendadak. Di sisi lain, ada juga yang melihat asuransi jiwa sebagai barang yang tidak perlu dan eksklusif untuk orang kaya. Pandangan seseorang tentang asuransi jiwa juga dipengaruhi oleh hal-hal seperti usia, pendapatan, pendidikan, dan budaya (Rao et al., 2023).

Asuransi jiwa konvensional dan syariah adalah dua kategori utama yang tersedia di pasar. Asuransi jiwa syariah berdasarkan prinsip ta'awun (tolong-menolong) dan risk-sharing (berbagi risiko), dengan berpedoman pada nilai-nilai syariah (Utama, 2022). Di sisi lain, asuransi jiwa konvensional didasarkan pada prinsip transfer risiko, di mana perusahaan asuransi menanggung risiko yang

dialihkan oleh pemegang polis dengan imbalan premi (Darmawan, 2024). Tabel 1.3 dan 1.4 menunjukkan pertumbuhan pangsa pasar (*market share*) dari segi polis/peserta dan aset periode tahun 2019-2023.

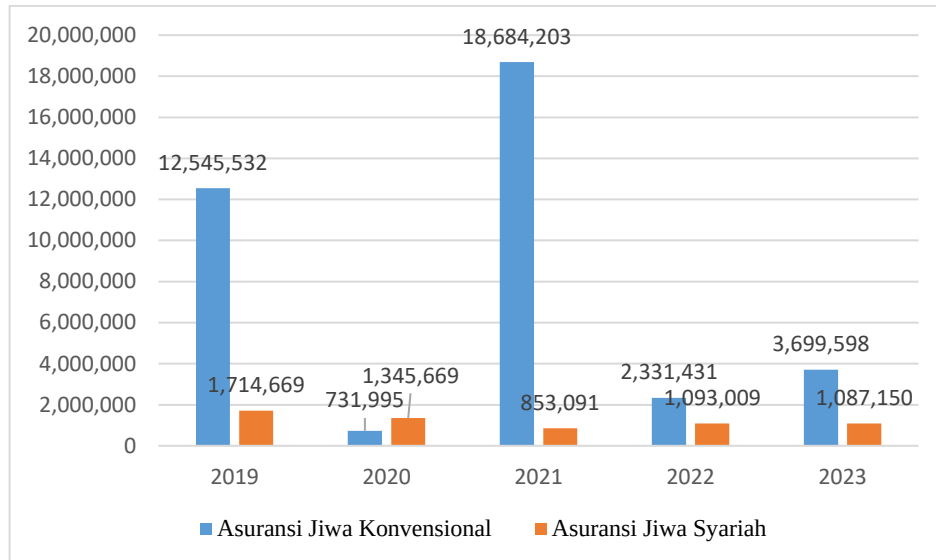
**Tabel 1.2 Polis/Peserta Pada Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional
Periode 2019-2023**

Keterangan	Polis/Peserta				
	2019	2020	2021	2022	2023
Seluruh Asuransi Jiwa	56.058.132	55.821.532	55.025.476	44.132.032	41.988.988
Asuransi Jiwa Konvensional	44.104.522	46.320.426	48.423.391	32.555.429	31.484.397
Asuransi Jiwa Syariah	11.953.610	9.501.106	6.602.085	11.576.603	10.504.591
Persentase Asuransi Jiwa Konvensional	78,68%	82,98%	88,00%	73,77%	74,98%
Persentase Asuransi Jiwa Syariah	21,32%	17,02%	12,00%	26,23%	25,02%

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2023

Jumlah peserta dan polis asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan tren penurunan dalam lima tahun terakhir. Jumlah peserta asuransi jiwa konvensional turun drastis dari 44.104.522 menjadi 31.484.397 pada tahun 2019, dan persentase pangsa pasarnya turun dari 78,68% pada tahun 2019 menjadi 74,98% pada tahun 2023. Sebaliknya, jumlah peserta asuransi jiwa syariah juga menurun dari 11.058.132 pada tahun 2019. Di tengah penurunan populasi asuransi jiwa secara keseluruhan, tren ini menunjukkan minat yang semakin besar terhadap produk berbasis prinsip syariah.

Gambar 1.1 Grafik Laba Bersih Pada Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2023

Berdasarkan data, laba bersih pada sektor asuransi jiwa syariah dan konvensional mengalami tren menurun. Dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan hingga 70,5% pada asuransi jiwa konvensional dan 36,6% pada asuransi jiwa syariah. Asuransi jiwa konvensional mendominasi total laba bersih tetapi menunjukkan volatilitas yang ekstrem, sementara asuransi jiwa syariah lebih stabil meskipun cenderung stagnan. Data ini mencerminkan bahwa segmen konvensional sangat dipengaruhi faktor makroekonomi, sedangkan segmen syariah menghadapi tantangan dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengukuran tingkat efisiensi asuransi jiwa memiliki peran yang sangat penting. Efisiensi mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan untuk menggunakan sumber daya secara optimal. Selain itu, evaluasi efisiensi ini juga diperlukan untuk menghadapi persaingan dengan asuransi jiwa lainnya. Para peserta asuransi juga memiliki kepentingan dalam mengetahui kinerja efisiensi perusahaan asuransi jiwa, sehingga mereka dapat menaruh kepercayaan terhadap perusahaan tersebut, terutama dalam perjanjian jangka panjang (Rismayanti, 2020).

Pada lima tahun terakhir terdapat penurunan jumlah perusahaan di industri asuransi, penurunan paling besar berada pada sektor asuransi jiwa. Hal ini juga

selaras dengan penurunan polis dan laba bersih secara keseluruhan terutama pada asuransi jiwa, dengan menurunnya polis dan laba bersih tiap tahunnya akan berpotensi membahayakan keberlanjutan dari perusahaan asuransi. Pada lembaga keuangan bank dan non-bank untuk dapat meningkatkan aset dan modal salah satu caranya adalah melalui dana pihak ketiga (DPK) atau polis. Dengan penurunan polis dapat disimpulkan terdapat penurunan minat masyarakat terhadap asuransi khususnya pada sektor asuransi jiwa. Sehingga dengan meneliti efisiensi industri asuransi khususnya pada sektor asuransi jiwa akan meningkatkan kemungkinan keberlanjutan pada industri asuransi jiwa. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan keberlanjutan industri asuransi jiwa sangatlah penting agar sektor ini dapat terus berperan dalam memberikan perlindungan bagi individu, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat (Holliday et al., 2021).

Tingginya biaya operasional merupakan salah satu tantangan utama yang kerap dihadapi oleh industri asuransi. Berdasarkan penelitian Hasanatina et al. (2021) perusahaan asuransi jiwa baik syariah maupun konvensional masih mengalami ketidakefisienan akibat pengelolaan operasional dan manajemen yang belum optimal. Temuan ini sejalan dengan studi Wangi & Darmawanto (2020) yang menyatakan bahwa biaya operasional memengaruhi tingkat efisiensi pada perusahaan asuransi jiwa, baik yang berbasis syariah maupun konvensional, di Indonesia.

Namun, berbagai studi sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pandangan terkait hal ini. Astuti et al. (2017); Afifah (2020) dan Haer (2022) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam efisiensi antara asuransi jiwa konvensional dan syariah. Sementara itu, Zahara et al. (2020) menemukan bahwa perusahaan asuransi jiwa konvensional cenderung lebih efisien dibandingkan perusahaan asuransi jiwa syariah. Di sisi lain, hasil penelitian Novi (2024) justru menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Temuan ini bertentangan dengan hasil studi dari Prijanto (2023)

dan Ardianto (2020) yang menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia masih belum efisien.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2019-2023?
2. Bagaimana tingkat efisiensi asuransi jiwa konvensional di Indonesia periode tahun 2019-2023?
3. Bagaimana perbandingan tingkat efisiensi antara asuransi jiwa syariah dan asuransi jiwa konvensional periode tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi perusahaan asuransi jiwa konvensional periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan tingkat efisiensi antara asuransi jiwa syariah dan konvensional periode tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendorong perusahaan asuransi jiwa di Indonesia untuk bekerja lebih efisien dan berkelanjutan. Data efisiensi yang diperoleh juga dapat menjadi dasar dalam menyusun standar operasional yang lebih efektif, baik bagi asuransi syariah maupun konvensional.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti

Studi ini dapat melengkapi tentang penelitian-penelitian sebelumnya terutama mengenai efisiensi asuransi jiwa Syariah dan konvensional di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk memilih asuransi jiwa yang sesuai.

4. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa

Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan asuransi tentang kinerja efisiensi operasional mereka dibandingkan dengan industri lainnya. Perusahaan dapat menggunakan temuan ini untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, meningkatkan daya saing, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan penulis penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Astuti et al., (2017) Perbedaan Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional di Indonesia dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA).	Variabel <i>Input</i> : Modal, Investasi, Beban Variabel <i>Output</i> : Pendapatan Investasi, <i>Profit</i> .	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Asuransi jiwa syariah mampu menghasilkan nilai yang hampir sama dengan asuransi jiwa konvensional, meskipun memiliki pangsa pasar yang lebih kecil.	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> , Objek: 13 Asuransi Jiwa Syariah dan 5 Asuransi Jiwa Konvensional
2.	Hasanatina et al., (2021) Perbandingan Efisiensi pada Industri Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional dengan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA).	Variabel <i>Input</i> : Biaya Komisif, Biaya Operasional, Ekuitas Variabel <i>Output</i> : Pendapatan Premi, Pendapatan Investasi	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) pendekatan VRS dan CRS dengan orientasi <i>input-output</i> .	Hasil analisis DEA menunjukkan rata-rata seluruh subjek penelitian belum efisien. Faktor yang menyebabkan perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional tidak efisien adalah tingkat manajemen dan operasi <i>input</i> ke <i>output</i> yang tidak optimal..	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> , Objek: 3 Asuransi Jiwa Syariah dan 3 Asuransi Jiwa Konvensional.

3	Zahara et al, (2020) Analisis Perbandingan Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Syariah di Indonesia dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Variabel <i>Input</i> : Aset, Modal, Biaya Administrasi dan Umum, Beban Komisi Variabel <i>Output</i> : Premi, Pendapatan Investasi	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) pendekatan VRS dengan orientasi <i>output</i> .	Hasil analisis efisiensi rata-rata dengan menggunakan metode DEA menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki tingkat efisiensi yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan asuransi jiwa syariah.	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> Objek: 10 Asuransi Jiwa Syariah, dan 10 Asuransi Jiwa Konvensional.
4	Prijanto & Indrayani, (2023) Analisis Tingkat Efisiensi Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia dalam Mempersiapkan <i>Spin-off</i> .	Variabel <i>Input</i> : Aset, Beban Usaha, Klaim Variabel <i>Output</i> : Kontribusi (Premi), Pendapatan Investasi	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) pendekatan VRS dengan orientasi <i>input</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas unit usaha syariah pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia selama periode 2018-2020 belum mencapai tingkat efisiensi yang optimal, dengan 76,47% dari total 17 unit yang dianalisis tergolong tidak efisien.	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> , Pendekatan Objek: 17 Asuransi Jiwa Syariah
5.	Ardianto & Sukmaningrum, (2020) Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Takaful Family Malaysia	Variabel <i>Input</i> : Modal, Pengeluaran, Investasi Variabel <i>Output</i> : Laba,	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) pendekatan VRS dengan orientasi <i>Input</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan	Variabel <i>Input</i> , variabel <i>Output</i> , Pendekatan Objek: 12 Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan 5

	dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (Studi Kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Abrar)	Pendapatan Investasi		Malaysia, dengan tren efisiensi keduanya menurun selama tahun 2015-2018. Inefisiensi ini disebabkan oleh variabel <i>output</i> .	Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia.
6.	Rohmah et al., (2022) Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dengan Pendekatan <i>Stochastic Frontier Approach</i> (SFA).	Variabel <i>Input</i> : Aset, Klaim Variabel <i>Output</i> : Pendapatan Investasi	<i>Stochastic Frontier Approach</i> (SFA)	Analisis menggunakan <i>Stochastic Frontier Approach</i> (SFA) menunjukkan efisiensi produksi asuransi syariah di Indonesia sebesar 81,87%, dengan aset dan klaim memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pendapatan investasi.	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> , Metode Analisis Objek: 10 Asuransi Jiwa Syariah
7.	Lee et al., (2019) <i>Efficiency, Firm-Specific and Corporate Governance Factors of The Takaful Insurance</i>	Variabel <i>Input</i> : Tenaga Kerja, Liabilitas, Ekuitas Variabel <i>Output</i> : Laba Bersih, Pendapatan Investasi, Klaim	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Analisis DEA menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah umumnya kurang efisien dalam alokasi sumber daya, meskipun asuransi jiwa syariah keluarga lebih efisien biaya dibandingkan asuransi jiwa syariah umum. Data panel	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> Objek: 11 Produk Asuransi Jiwa Syariah Keluarga dan 8 Produk Asuransi Jiwa Syariah Umum.

				mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan mempengaruhi efisiensi biaya, sementara faktor spesifik perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada efisiensi biaya maupun teknis.	
8.	Akhtar, M.H. (2018) <i>Performance Analysis of Takaful and Conventional Insurance Companies in Saudi Arabia.</i>	Variabel <i>Input:</i> Ekuitas, Klaim, Beban Variabel <i>Output:</i> Pendapatan Investasi, Laba Bersih, Pendapatan Biaya Investasi dan Manajemen	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Analisis menunjukkan bahwa skor efisiensi perusahaan meningkat secara konsisten dari 2010 hingga 2014, mencerminkan kinerja yang baik. Penurunan pada 2015 kemungkinan disebabkan oleh persaingan ketat yang mengarah pada pengeluaran tidak produktif. Sekitar 47% perusahaan, termasuk tiga perusahaan terbesar, berhasil mempertahankan posisi kompetitif dengan skor efisiensi rata-rata sekitar 0,90.	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> Objek: 30 Asuransi Jiwa Syariah di Saudi Arabia
9.	Alhassan & Boakye, (2020), <i>Board Characteristics</i>	Variabel <i>Input:</i> Pendapatan Operasional,	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Perusahaan asuransi jiwa konvensional beroperasi	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i>

	<i>and Life Insurance Efficiency in South Africa.</i>	Ekuitas, Liabilitas Variabel <i>Output:</i> Klaim, Aset		dengan tingkat inefisiensi yang tinggi dalam struktur tata kelola yang sangat independen. Analisis tahap kedua mengungkapkan bahwa ukuran dan independensi komite audit meningkatkan efisiensi, sementara independensi dewan justru inefisien.	Objek: 73 Perusahaan Asuransi
10.	Jaloudi, M. M. (2019), <i>The Efficiency of Jordan Insurance Companies and Its Determinants Using DEA, Slacks, and Logit Models.</i>	Variabel <i>Input:</i> Beban Operasional, Liabilitas dan Ekuitas, Cadangan Premi Variabel <i>Output:</i> Pendapatan Premi, Pendapatan Investasi.	<i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	Penelitian menunjukkan adanya sedikit peningkatan efisiensi teknis pada perusahaan asuransi Yordania, dengan perbedaan signifikan antar perusahaan setiap tahunnya. Faktor internal utama yang memengaruhi efisiensi adalah ekuitas pemilik, ketentuan teknis, dan biaya operasional, sementara faktor eksternal seperti jenis, ukuran, dan pengembalian	Variabel <i>Input,</i> Variabel <i>Output</i> Objek Penelitian: 22 Perusahaan Asuransi di Yordania

				aset turut memengaruhi efisiensi.	
11.	Al-Amri, K. (2015). <i>Takaful insurance efficiency in the GCC countries</i>	Variabel <i>Input</i>: Tenaga Kerja, Liabilitas, Ekuitas Variabel <i>Output</i>: Total Kerugian, Total Investasi	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	UAE dan Qatar memiliki efisiensi teknis tertinggi, sementara Arab Saudi dan UAE paling unggul dalam efisiensi biaya, dengan UAE menonjol di kedua aspek. Temuan ini menyoroti perlunya strategi peningkatan, khususnya dalam efisiensi alokatif, guna mengoptimalkan sektor Takaful di GCC.	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> , Objek Penelitian
12.	Ilyas, A. M., & Rajasekaran, S. (2019). <i>An empirical investigation of efficiency and productivity in the Indian non-life insurance market</i>	Variabel <i>Input</i>: Tenaga Kerja, Ekuitas, Liabilitas Variabel <i>Output</i>: Klaim, Total Investasi	<i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Sektor asuransi non-jiwa di India memiliki efisiensi teknis, skala, biaya, dan alokatif yang cukup baik, namun masih terdapat potensi untuk peningkatan. Asuransi publik lebih efisien dalam hal biaya dibandingkan dengan sektor swasta.	Variabel <i>Input</i> , Variabel <i>Output</i> Objek Penelitian

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Penelitian terkait efisiensi asuransi jiwa syariah dan konvensional menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung pada metode, variabel, dan objek

yang digunakan. Astuti et al. (2017) dan Zahara et al. (2020) membandingkan efisiensi syariah dan konvensional menggunakan metode *data envelopment analysis* (DEA), dengan hasil bahwa asuransi jiwa syariah memiliki efisiensi mendekati konvensional meskipun memiliki market share lebih kecil. Namun, penelitian Zahara menunjukkan bahwa konvensional cenderung lebih efisien. Hasanatina et al. (2020) menemukan bahwa rata-rata asuransi jiwa belum efisien karena manajemen *input-output* yang kurang optimal, sementara Prijanto & Indrayani (2023) mencatat bahwa 13 dari 17 unit usaha syariah atau sekitar 76,47% unit usaha syariah di Indonesia tergolong tidak efisien.

Penelitian Lee et al. (2019) menyoroti bahwa tata kelola perusahaan berperan dalam efisiensi, sedangkan Alhassan & Boakye (2020) mencatat bahwa struktur tata kelola independen pada asuransi konvensional cenderung menyebabkan inefisiensi. Di luar Indonesia, asuransi syariah di Malaysia (Ardianto & Sukmaningrum, 2020) dan GCC (Al-Amri, 2015) menunjukkan kinerja lebih baik, dengan UAE dan Qatar unggul dalam efisiensi teknis-biaya. Sementara itu, analisis di Saudi Arabia (Akhtar, 2018), India (Ilyas & Rajasekaran, 2019), dan Yordania (Jaloudi, 2019) menggarisbawahi peran tata kelola perusahaan, ukuran, dan persaingan pasar dalam mendorong efisiensi.

2.2 Kajian Teoritis

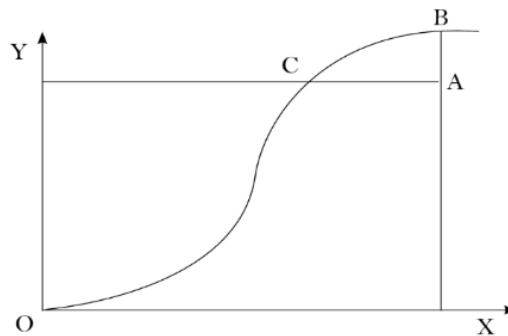
2.2.1 Efisiensi

Konsep efisiensi berasal dari teori ekonomi mikro yang terdiri dari dua komponen utama: teori produsen dan teori konsumen. Dalam teori produsen, fokus utamanya adalah bagaimana produsen berusaha mendapatkan keuntungan maksimal sambil menjaga biaya tetap minimal. Sementara itu, teori konsumen berfokus pada bagaimana konsumen berupaya mencapai tingkat kepuasan atau utilitas maksimal (Huda & Nasution, 2014).

Dalam teori produsen, dikenal konsep frontier produksi, yaitu suatu kurva yang menunjukkan hubungan teknis antara *input* dan *output* selama proses produksi. Frontier ini menggambarkan tingkat *output* maksimum yang dapat

dihasilkan dari kombinasi *input* tertentu, dengan asumsi bahwa teknologi yang digunakan oleh perusahaan atau industri berada pada kondisi tertentu dan tidak mengalami perubahan (Huda & Nasution, 2014).

Gambar 2.1 Kurva Frontier Produksi Dan Efisiensi Teknis



Sumber: Huda & Nasution (2014)

Perusahaan yang berada pada titik A belum efisien secara teknis karena masih memiliki peluang untuk meningkatkan *output* (*y*) hingga titik B tanpa menambah *input* (*x*). Sebaliknya, perusahaan juga bisa mempertahankan *output* yang sama dengan mengurangi *input* hingga mencapai titik C di kurva frontier produksi. Dengan kata lain, efisiensi teknis belum tercapai. Suatu entitas dikatakan efisien secara ekonomi jika mampu menghasilkan *output* tertentu dengan biaya produksi seminimal mungkin (Desiana, 2017).

Menurut Silkman (1986) dalam Bastian (2009) mengemukakan bahwa efisiensi adalah kemampuan perusahaan menyelesaikan tugas secara tepat, yang secara matematis diukur melalui rasio *output* terhadap *input*. Suatu perusahaan dianggap efisien apabila dapat meningkatkan *output* tanpa menambah *input*, atau mengurangi *input* tanpa menurunkan *output*.

Menurut Komaryatin (2006) efisiensi adalah perbandingan antara *input* dan *output* yang mencerminkan kemampuan menghasilkan *output* maksimum dari *input* tertentu. Semakin besar rasio *output* terhadap *input*, semakin tinggi tingkat efisiensinya. Secara umum, efisiensi menunjukkan pemanfaatan *input* secara optimal untuk mencapai hasil produksi maksimal.

Menurut Coelli et al (2005) efisiensi diukur dengan dua pendekatan: berorientasi *output* dan berorientasi *input*. Pendekatan berorientasi *output* berfokus pada memaksimalkan keuntungan dengan meningkatkan *output* tanpa menambah *input*. Sedangkan pendekatan berorientasi *input* berfokus pada mengurangi *input* untuk menghasilkan *output* yang sama, dengan tujuan meminimalkan biaya produksi.

Menurut Coelli et al (2005) dari sudut pandang perusahaan, dikenal tiga jenis efisiensi:

1. Efisiensi Teknis adalah kemampuan perusahaan menghasilkan *output* maksimum dari *input* yang tersedia, tanpa mengurangi *output* lain. Suatu proses dikatakan efisien secara teknis jika tidak ada cara lain untuk meningkatkan hasil tanpa mengorbankan hal lain.
2. Efisiensi Alokatif mengacu pada penggunaan *input* secara optimal sesuai dengan harga dan teknologi yang berlaku. Input dinilai efisien jika tidak dapat dialihkan untuk tujuan lain tanpa menimbulkan kerugian.
3. Efisiensi Ekonomi, merupakan kombinasi dari efisiensi teknis dan alokatif, yaitu menghasilkan *output* maksimal dengan *input* yang tersedia sekaligus mengoptimalkan penggunaannya berdasarkan nilai ekonomis.

Seperti yang dinyatakan oleh Kumbhaker dan Lovell (2000) dalam Abidin & Endri (2009), mewujudkan efisiensi teknis adalah langkah pertama menuju efisiensi ekonomi. Untuk memperoleh keuntungan maksimal, perusahaan harus mampu memproduksi *output* optimal dengan *input* tertentu serta menggunakan kombinasi sumber daya yang sesuai dengan struktur harga yang berlaku.

2.2.2 Efisiensi dalam Perspektif Islam

Manajemen yang efisien berfokus pada pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan secara maksimal tanpa menyia-nyiakan sumber

daya selama proses operasional. Operasional dianggap tidak efisien jika manajemen menggunakan sumber daya melebihi kebutuhan. Dalam ajaran Islam, efisiensi sangat dianjurkan dalam segala hal, baik dalam pengelolaan waktu, maupun dalam berkata atau bertindak. Bahkan, Islam mendorong untuk meninggalkan hal-hal yang sia-sia, meskipun tidak membawa manfaat atau kerugian, apalagi yang jelas mengandung keburukan dan kerugian. Bahkan dalam Q.S Al-Isra ayat 26-27 Allah SWT melarang setiap manusia dalam berperilaku boros.

وَاتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ يَوْكَأَنَّ الشَّيْطَانَ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Menurut Tafsir Jalalain, dalam Q.S. Al-Isra ayat 26-27, Allah memerintahkan agar memberikan hak kepada kerabat terdekat, yaitu dengan memuliakan mereka dan menjaga hubungan silaturahmi. Selain itu, hak juga harus diberikan kepada orang-orang miskin dan musafir (orang yang sedang dalam perjalanan). Allah melarang seseorang untuk menghambur-hamburkan harta secara boros, yaitu dengan membelanjakannya di luar jalan ketaatan kepada-Nya.

Orang-orang yang hidup boros disamakan dengan saudara-saudara setan karena mereka mengikuti perilaku setan. Setan sendiri dikenal sebagai makhluk yang sangat ingkar kepada Tuhannya, tidak mensyukuri nikmat yang telah diberikan. Demikian pula, orang yang boros menunjukkan sikap tidak menghargai nikmat Allah.

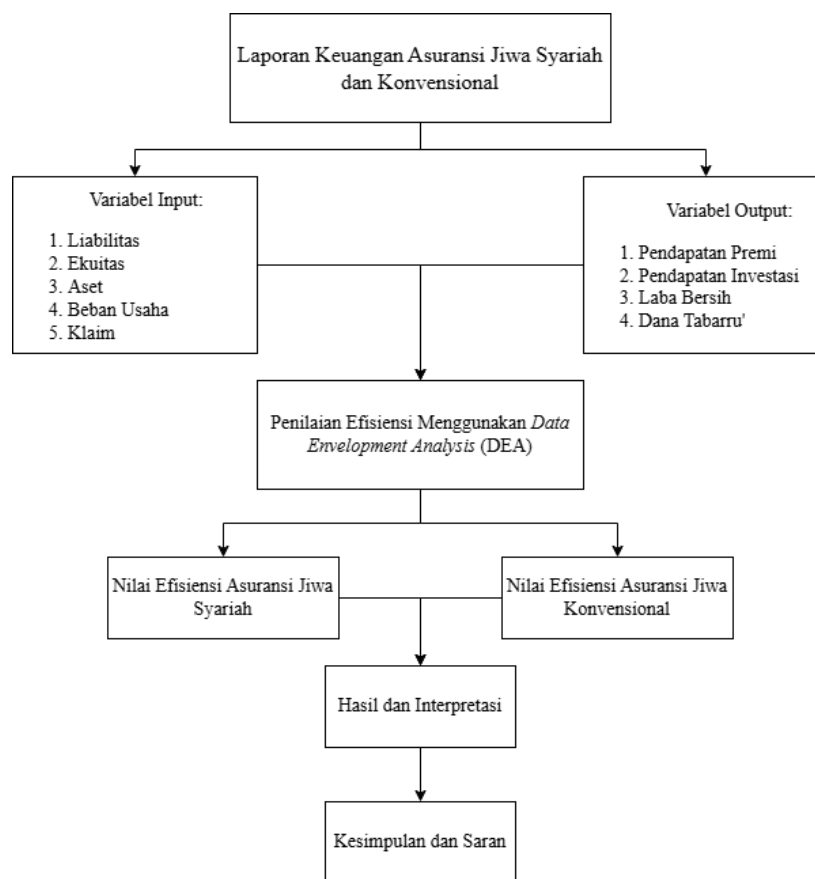
Makna dari tafsir tersebut sejalan dengan konsep efisiensi, yaitu memanfaatkan harta secara optimal dengan memberi hak kepada yang

membutuhkan tanpa pemborosan. Islam melarang perilaku boros karena tidak efisien dan mencerminkan ketidaksyukuran terhadap nikmat Allah.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) untuk menilai efisiensi perusahaan asuransi jiwa, dengan *input* berupa liabilitas, ekuitas, aset, beban usaha, dan klaim, serta *output* berupa premi, pendapatan investasi, laba bersih, dan dana tabarru'. Data berasal dari laporan keuangan tahunan.

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

2.4 Hipotesis

Menurut Abdullah (2015) dalam Yam & Taufik (2021), Hipotesis merupakan sebuah pernyataan sementara yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat efisiensi antara perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional selama periode 2019–2023.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat efisiensi antara perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional selama periode 2019–2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antar variabel, serta berorientasi pada hasil dalam lingkungan yang bebas nilai subjektif (Auliya et al., 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Objek penelitian mencakup 7 perusahaan asuransi jiwa syariah *full fledge*, 17 unit usaha syariah, dan 18 perusahaan asuransi jiwa konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan selama lima tahun terakhir. Data diperoleh melalui situs resmi masing-masing perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional yang terdaftar di OJK selama 2019–2023. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan studi. Sampel terdiri dari 7 perusahaan asuransi jiwa syariah *full fledge*, 17 unit usaha syariah, dan 17 perusahaan asuransi jiwa konvensional.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik non-probabilitas yang memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Ferdinand & Khusnudin, 2023). Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, ditetapkan beberapa karakteristik populasi sebagai dasar pemilihan sampel, yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Asuransi jiwa syariah yang tergabung kedalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).	28
2	Asuransi jiwa konvensional yang tergabung kedalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).	57
3	Asuransi jiwa syariah dan konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2019 hingga 2023	41
Sampel Asuransi Jiwa		41

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan kriteria yang tercantum dalam Tabel 3.1, diperoleh 41 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut terdiri dari 24 perusahaan asuransi jiwa syariah yang meliputi 7 perusahaan full fledge dan 17 unit usaha syariah, serta 17 perusahaan asuransi jiwa konvensional. Daftar lengkap perusahaan sampel disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional

No.	Asuransi Jiwa	Jenis Asuransi
1.	Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	Syariah <i>Full Fledge</i>
2.	Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	Syariah <i>Full Fledge</i>
3.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	Syariah <i>Full Fledge</i>
4.	Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa	Syariah <i>Full Fledge</i>
5.	Asuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia (Asyki)	Syariah <i>Full Fledge</i>
6.	Asuransi Jiwa Syariah Takaful Keluarga	Syariah <i>Full Fledge</i>
7.	Asuransi Jiwa Syariah Capital Life	Syariah <i>Full Fledge</i>
8.	AIA Financial	Unit Usaha Syariah & Konvensional
9.	Allianz Life Indonesia	Unit Usaha Syariah & Konvensional
10.	Astra Life	Unit Usaha Syariah & Konvensional
11.	Avrist Assurance	Unit Usaha Syariah & Konvensional
12.	Axa Mandiri Financial Service	Konvensional
13.	BNI Life Insurance	Unit Usaha Syariah & Konvensional
14.	BRI Life	Unit Usaha Syariah & Konvensional

15.	Central Asia Raya (CAR) Life Insurance	Unit Usaha Syariah & Konvensional
16.	Chubb Life Insurance Indonesia	Unit Usaha Syariah
17.	Generali Indonesia	Unit Usaha Syariah & Konvensional
18.	Great Eastern Life Indonesia	Unit Usaha Syariah & Konvensional
19.	Manulife Indonesia	Unit Usaha Syariah & Konvensional
20.	Panin Dai-Ichi Life	Unit Usaha Syariah & Konvensional
21.	PFI Mega Life	Unit Usaha Syariah & Konvensional
22.	Reliance Life	Unit Usaha Syariah & Konvensional
23.	Simas Jiwa	Unit Usaha Syariah & Konvensional
24.	Sinarmas MSIG Life	Unit Usaha Syariah & Konvensional
25.	Taspen Life	Konvensional
26.	Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Unit Usaha Syariah
27.	Victoria Alife	Konvensional

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang sebelumnya tersedia dan diperoleh dari sumber tidak langsung atau pihak kedua, seperti dokumen tertulis yang dimiliki oleh pemerintah atau perpustakaan, disebut sebagai data sekunder (Auliya et al., 2020). Data-data ini diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan *website* masing-masing perusahaan asuransi jiwa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan untuk periode 2019-2023, yang diperoleh dari masing-masing *website* resmi perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Variabel Input

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Liabilitas (I ₁)	Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga, baik jangka pendek maupun panjang, yang harus diselesaikan saat jatuh tempo dan berpotensi meningkatkan keuntungan di masa depan (A. Zahara & Zannati, 2018).	Liabilitas = Aset - Ekuitas
2.	Ekuitas (I ₂)	Ekuitas, menurut PSAK, adalah hak residual atas aset setelah dikurangi kewajiban, mencerminkan kepemilikan pemilik atas perusahaan (Indah, 2022).	Ekuitas = Aset - Liabilitas
3.	Total Aset (I ₃)	Aset adalah sumber daya ekonomi yang diperoleh dari transaksi masa lalu dan diharapkan memberikan manfaat di masa depan (N. Zahara & Saputra, 2020).	Aset = Liabilitas + Ekuitas
4.	Beban Usaha (I ₄)	Beban usaha merupakan elemen yang mengurangi pendapatan dan digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi komprehensif (Surulloh, 2023).	Beban Usaha = Beban Pemasaran + Beban Akuisisi + Beban Umum dan Administrasi
5.	Klaim (I ₅)	Klaim adalah tuntutan atas hak yang muncul sebagai akibat telah terpenuhinya ketentuan yang tercantum dalam perjanjian antara pihak tertanggung dan perusahaan asuransi (Badruzaman, 2019).	Klaim = Klaim Bruto - Klaim Reasuransi + Perubahan Cadangan Klaim

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 3.4 Variabel Output

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Pendapatan Premi (O ₁)	Pendapatan premi adalah dana yang diterima perusahaan dari peserta sebagai imbalan perlindungan risiko, sebagian di antaranya disisihkan sebagai cadangan klaim (Lubis et al., 2023).	Pendapatan Premi = Premi Bruto - Premi Reasuransi + Perubahan Cadangan Premi
2.	Pendapatan Investasi (O ₂)	Investasi didefinisikan sebagai penempatan dana pada suatu entitas atau instrumen dengan tujuan untuk	Pendapatan Investasi = Hasil Investasi +

		memperoleh keuntungan di masa mendatang (Prahasti, 2020).	Pendapatan Dividen + Pendapatan Bunga - Beban Investasi
3.	Laba Rugi (O ₃)	Laba rugi mencerminkan hasil operasional perusahaan setelah dikurangi oleh pajak, beban bunga, serta biaya riset dan pengembangan. Laba juga dipandang sebagai pusat pertanggungjawaban, di mana selisih antara pendapatan dan biaya menjadi indikator kinerja keuangan (Muhajir, 2020).	Laba Rugi = Total Pendapatan - Total Beban - Pajak
4.	Dana <i>Tabarru'</i> (O ₄)	<i>Dana tabarru'</i> adalah dana hibah dari peserta untuk saling membantu saat terjadi musibah. Namun demikian, pengelolaan dana ini juga dapat mengandung potensi risiko kerugian (Saniatusilma, 2015).	<i>Dana Tabarru'</i> = Pendapatan Asuransi + Pendapatan dan Beban Investasi - Beban Asuransi - Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i>

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.8 Analisis Data

Menurut Hulwah, et al (2016) dalam Sulistiani, R (2022) untuk mengetahui nilai efisiensi dapat melalui 3 pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan rasio, Pendekatan ini melakukan perbandingan antara *input* dan *output* yang digunakan. Suatu organisasi dianggap efisien jika dia memiliki kemampuan untuk menghasilkan jumlah *output* yang maksimal dengan *input* yang minimal.

$$Efisiensi = \frac{Output}{Input}$$

2. Pendekatan regresi, metode yang memodelkan hubungan antara tingkat *input* dan *output*, di mana tingkat *output* diproyeksikan sebagai fungsi dari *input* yang digunakan. Efisiensi pada pendekatan ini hanya dapat tercapai apabila *output* aktual melebihi nilai *output* yang diperkirakan. Namun, keterbatasan utama dari pendekatan regresi adalah

kemampuannya yang terbatas dalam menangani hanya satu variabel *output*.

$$Y = f(X_1, X_2, X_3 \dots, X_n)$$

Dimana $Y = \text{output}$, $X = \text{input}$

Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) dianggap efisien jika mampu menghasilkan lebih banyak *output* daripada *output* hasil estimasi.

3. Pendekatan *frontier* digunakan untuk menilai efisiensi suatu entitas dengan membandingkannya terhadap entitas lain yang dianggap paling efisien atau optimal. Pendekatan *frontier* terbagi menjadi dua, yakni parametrik dan nonparametrik. Pendekatan parametrik menggunakan metode statistik seperti *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA), sedangkan pendekatan nonparametrik memanfaatkan metode seperti *Free Disposal Hull* (FDH).

Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan salah satu metode nonparametrik yang paling umum digunakan untuk mengukur efisiensi relatif unit pengambilan keputusan (Decision Making Units/DMU) berdasarkan hubungan antara *input* dan *output*. Teknik ini berbasis pemrograman linier dan dapat diterapkan pada berbagai sektor, baik profit maupun non-profit, seperti bisnis, pendidikan, kesehatan, dan asuransi. DEA diperkenalkan oleh Charnes, Cooper, dan Rhodes (1978) melalui Model CCR, lalu dikembangkan menjadi Model BCC oleh Banker, Charnes, dan Cooper (1984). DEA unggul karena fleksibel, tidak memerlukan asumsi distribusi, serta mampu menangani berbagai jenis *input* dan *output*. Menurut Huri (2004) keunggulan dan keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

Keunggulan DEA

1. Mampu mengolah banyak *input* dan *output* secara simultan.
2. Tidak memerlukan asumsi bentuk hubungan fungsional antar variabel.

3. Memungkinkan perbandingan langsung antar unit sejenis.
4. *Input* dan *output* dapat memiliki satuan berbeda.

Keterbatasan DEA

1. Bergantung pada sampel yang digunakan.
2. Rentan terhadap kesalahan pengukuran karena menggunakan pendekatan *extreme point*.
3. Hanya menilai efisiensi secara relatif, bukan absolut.
4. Sulit untuk dilakukan uji hipotesis secara statistik terhadap hasil analisis.

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak MAX DEA 8 sebagai alat utama untuk analisis efisiensi, dengan dukungan Microsoft Excel dalam tahap pengelompokan dan pengolahan awal data. Metode analisis yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan tiga pendekatan: *Constant Return to Scale* (CRS), *Variable Return to Scale* (VRS), dan *Scale Efficiency* (SE).

3.8.1 Constant Return to Scale (CRS)

Pendekatan CRS mengasumsikan bahwa perubahan proporsional pada *input* akan menghasilkan perubahan proporsional yang sama pada *output*. Misalnya, peningkatan *input* 1% akan meningkatkan *output* sebesar 1% pula (N. Zahara & Saputra, 2020).

3.8.2 Variable Return to Scale (VRS)

Asumsi Pendekatan VRS mengakui bahwa hubungan antara *input* dan *output* tidak selalu proporsional. Peningkatan *input* sebesar 1% dapat menghasilkan perubahan *output* yang lebih besar atau lebih kecil, tergantung pada skala efisiensi operasional (N. Zahara & Saputra, 2020).

3.8.3 *Scale Efficiency (SE)*

Melalui penerapan model CRS dan VRS, diperoleh dua indikator efisiensi, yaitu efisiensi teknis dan efisiensi skala. Perbandingan keduanya menghasilkan *scale efficiency* (SE) yang menunjukkan apakah inefisiensi disebabkan oleh skala operasi yang tidak optimal atau oleh ketidakefisienan teknis.

$$SE = \frac{CRS}{VRS}$$

Dimana:

SE: *Scale Efficiency*

CRS: *Constant Return to Scale*

VRS: *Variable Return to Scale*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Asuransi jiwa konvensional dan syariah memiliki perbedaan prinsip dasar, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu pengelolaan risiko. Asuransi konvensional menerapkan prinsip *risk transfer*, sementara asuransi syariah menggunakan pendekatan *risk sharing* yang berlandaskan pada semangat tolong-menolong sesuai dengan prinsip syariah (Mu'awanah & Mu'awwanah, 2021).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional yang dipublikasikan secara resmi. Analisis dilakukan dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan variabel *input* yang terdiri dari liabilitas, ekuitas, aset, beban usaha, dan klaim; serta variabel *output* berupa pendapatan premi, pendapatan investasi, laba/rugi, dan *dana tabarru'* (khusus untuk perusahaan syariah).

Populasi dalam penelitian ini mencakup 57 perusahaan asuransi jiwa. Melalui teknik purposive sampling, diperoleh 41 perusahaan sebagai sampel yang dianalisis selama periode 2019–2023. Beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain: Al-Amin, Bumiputera, Jasa Mitra Abadi Tbk, Kitabisa, Asuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia (Asyki), Takaful Keluarga, Capital Life, AIA Financial, Allianz Life Indonesia, Astra Life, Avrist Assurance, Axa Mandiri Financial Service, BNI Life Insurance, BRI Life, Central Asia Raya (CAR) Life Insurance, Chubb Life Insurance, Generali, Great Eastern Life, Manulife, Panin Dai-Ichi Life, PFI Mega Life, Reliance Life, Simas Jiwa, Sinarmas MSIG Life, Taspen Life, Tokio Marine Life Insurance, dan Victoria Alife.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan merangkum data guna memberikan gambaran objektif mengenai suatu fenomena (Putri, 2023). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional di Indonesia selama periode 2019–2023. Data yang dianalisis meliputi variabel *input* seperti liabilitas, ekuitas, aset, beban usaha, dan klaim, serta variabel *output* berupa pendapatan premi, pendapatan investasi, laba rugi, dan dana tabarru' (khusus asuransi jiwa syariah).

Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif Asuransi Jiwa Syariah (dalam jutaan rupiah)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Liabilitas	120	605	2.463.738	242.558
Ekuitas	120	29.185	2.828.916	226.142
Aset	120	42.667	10.127.303	981.425
Beban Usaha	120	193	1.044.574	63.383
Klaim	120	0	545.150	50.417
Pendapatan Premi	120	0	425.456	42.847
Pendapatan Investasi	120	37	734.417	18.560
Laba Rugi	120	53	609.269	33.682
Dana Tabarru'	120	0	672.723	42.035

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 untuk asuransi jiwa syariah, variabel *input* liabilitas memiliki nilai minimum sebesar 605 (dalam jutaan) dan maksimum 2.463.738 (dalam jutaan) dengan rata-rata sebesar 242.558 (dalam jutaan). Ekuitas memiliki nilai minimum sebesar 29.185 (dalam jutaan) dan maksimum sebesar 2.828.916 (dalam jutaan) dengan rata-rata 226.142 (dalam jutaan). Aset memiliki nilai minimum 42.667 (dalam jutaan) dan maksimum 10.127.303 (dalam jutaan) dengan rata-rata sebesar 981.425 (dalam jutaan). Beban Usaha memiliki nilai minimum 193 (dalam jutaan) dan maksimum 1.044.574

(dalam jutaan) dengan rata-rata 63.383 (dalam jutaan). Pada klaim memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 545.150 (dalam jutaan) dengan rata-rata 50.417 (dalam jutaan).

Pada variabel *output* yakni pendapatan premi memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 425.456 (dalam jutaan) dengan rata-rata 42.847. Pendapatan investasi memiliki nilai minimum 37 (dalam jutaan) dan maksimum 734.417 (dalam jutaan) dengan rata-rata 18.560 (dalam jutaan). Pada laba rugi memiliki nilai minimum sebesar 53 (dalam jutaan) dan maksimum 609.269 (dalam jutaan) dengan rata-rata 33.682 (dalam jutaan). Sedangkan pada dana tabarru' memiliki nilai minimum sebesar 0 dan maksimum 672.723 dengan rata-rata 42.035.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Asuransi Jiwa Konvensional (dalam jutaan rupiah)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Liabilitas	85	22.046	47.176.200	14.717.236
Ekuitas	85	126.164	15.574.135	4.024.805
Aset	85	148.210	62.274.577	18.742.041
Beban Usaha	85	9.542	7.138.138	650.583
Klaim	85	15.190	20.749.803	4.529.070
Pendapatan Premi	85	15.028	20.228.421	5.332.050
Pendapatan Investasi	85	4.904	4.490.224	857.169
Laba Rugi	85	959	1.885.072	325.589

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2 untuk asuransi jiwa konvensional, variabel *input* Liabilitas memiliki nilai minimum sebesar 22.046 (dalam jutaan) dan maksimum 47.176.200 (dalam jutaan), dengan rata-rata sebesar 14.717.236 (dalam jutaan). Ekuitas memiliki nilai minimum sebesar 126.164 (dalam jutaan) dan maksimum 15.574.135 (dalam jutaan), dengan rata-rata 4.024.805 (dalam jutaan). Aset memiliki nilai minimum 148.210 (dalam jutaan) dan maksimum 62.274.577 (dalam jutaan), dengan rata-rata sebesar 18.742.041 (dalam jutaan). Beban Usaha memiliki nilai minimum 9.542 (dalam jutaan) dan maksimum

7.138.138 (dalam jutaan), dengan rata-rata 650.583 (dalam jutaan). Klaim memiliki nilai minimum 15.190 (dalam jutaan) dan maksimum 20.749.803 (dalam jutaan), dengan rata-rata 4.529.070 (dalam jutaan).

Pada variabel *output*, Pendapatan Premi memiliki nilai minimum 15.028 (dalam jutaan) dan maksimum 20.228.421 (dalam jutaan), dengan rata-rata 5.332.050 (dalam jutaan). Pendapatan Investasi memiliki nilai minimum 4.904 (dalam jutaan) dan maksimum 4.490.224 (dalam jutaan), dengan rata-rata 857.169 (dalam jutaan). Laba Rugi memiliki nilai minimum sebesar 959 (dalam jutaan) dan maksimum 1.885.072 (dalam jutaan), dengan rata-rata 325.589 (dalam jutaan).

4.3 Hasil Perhitungan

4.3.1 Efisiensi dengan Model *Constant Return to Scale* (CRS)

Constant Return to Scale (CRS) merepresentasikan kondisi di mana peningkatan *input* secara proporsional akan menghasilkan peningkatan *output* dalam proporsi yang sama. Dengan kata lain, jika *input* meningkat sebesar 1%, maka *output* juga akan meningkat sebesar 1% (N. Zahara & Saputra, 2020). Hasil analisis efisiensi berdasarkan pendekatan CRS terhadap 41 perusahaan asuransi jiwa yang terdiri dari 24 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 17 perusahaan asuransi jiwa konvensional selama periode 2019–2023, disajikan pada Tabel 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.3 Perhitungan *Constant Return to Scale* (CRS) Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Jiwa Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
AIA Financial	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Al Amin	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Asyki	1.00	1.00	1.00	0.70	0.79
Bumi Putera	0.62	0.95	0.97	1.00	1.00
Capital Life	0.97	1.00	0.60	0.23	0.52
Jasa Mitra Abadi	1.00	1.00	1.00	1.00	0.72
Kitabisa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Takaful Keluarga	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Allianz Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Astra Life	1.00	1.00	0.89	1.00	0.94

Avrist Assurance	0.80	0.89	0.61	0.49	1.00
BNI Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
BRI Life	0.92	1.00	1.00	0.83	1.00
CAR Life	1.00	1.00	1.00	1.00	0.93
Chubb Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Generali	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Great Eastern	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Manulife	1.00	1.00	0.88	0.72	0.90
Panin Dai-Ichi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
PFI Mega Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Reliance Life	0.33	0.34	1.00	1.00	1.00
Simas Jiwa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sinarmas MSIG Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Tokio Marine Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model *Constant Return to Scale* (CRS), tingkat efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah menunjukkan fluktuasi sepanjang periode 2019–2023. Rata-rata skor efisiensi tercatat sebesar 0,95, dengan skor terendah 0,23 yang dicapai oleh Capital Life Syariah pada tahun 2022. Selain itu, terdapat 14 perusahaan asuransi jiwa syariah yang berhasil mencapai tingkat efisiensi optimal (skor efisiensi = 1) selama lima tahun berturut-turut, yaitu: AIA Financial, Al-Amin, Kitabisa, Takaful Keluarga, Allianz Life, BNI Life, Chubb Life, Generali, Great Eastern, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Simas Jiwa, Sinarmas MSIG Life, dan Tokio Marine Life.

Tabel 4.4 Perhitungan *Constant Return to Scale* (CRS) Asuransi Jiwa Konvensional

Asuransi Jiwa Konvensional	2019	2020	2021	2022	2023
AIA	0.59	0.74	0.88	1.00	1.00
Allianz	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Avrist	0.71	1.00	1.00	1.00	1.00
Axa Mandiri	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
BNI Life	1.00	0.88	0.77	0.84	0.98
BRI Life	0.90	0.93	0.90	1.00	1.00
CAR Life	1.00	0.97	1.00	1.00	0.99
Generali	0.90	0.77	0.69	1.00	0.88

Great Eastern	0.89	0.73	0.76	1.00	1.00
Manulife	1.00	1.00	1.00	0.88	1.00
Panin Dai-Ichi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
PFI Mega Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Reliance Life	0.62	0.71	0.98	0.97	1.00
Simas Jiwa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sinarmas MSIG	0.85	0.89	1.00	0.83	0.79
Taspen Life	0.66	1.00	1.00	0.83	1.00
Victoria Alife	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil analisis efisiensi menggunakan pendekatan *Constant Return to Scale* (CRS) menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan asuransi jiwa konvensional mengalami variasi sepanjang periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan Tabel 4.3, rata-rata skor efisiensi tercatat sebesar 0,94, dengan skor efisiensi terendah sebesar 0,59, yang dialami oleh AIA pada tahun 2019. Selain itu terdapat 6 asuransi jiwa konvensional yang dapat mencapai efisiensi selama 5 tahun berturut-turut yaitu: Allianz, Axa Mandiri Financial Service, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Simas Jiwa, dan Victoria Alife.

4.3.2 Efisiensi dengan Model *Variable Return to Scale* (VRS)

Variable Return to Scale (VRS) merupakan asumsi bahwa perubahan pada *input* tidak selalu menghasilkan perubahan *output* dalam proporsi yang sama (N. Zahara & Saputra, 2020). Artinya, jika *input* meningkat sebesar 1%, *output* mungkin tidak meningkat sebesar 1% bisa lebih kecil atau lebih besar dari itu. Adapun hasil perhitungan VRS selama periode penelitian tahun 2019 hingga 2023 pada 24 asuransi jiwa syariah dan 17 asuransi jiwa konvensional yang menjadi sampel, ditampilkan pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut.

Tabel 4.5 Perhitungan *Variable Return to Scale* (VRS) Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Jiwa Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
AIA Financial	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Al Amin	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Asyki	1.00	1.00	1.00	0.70	0.82
Bumi Putera	0.64	1.00	1.00	1.00	1.00

Capital Life	1.00	1.00	1.00	0.54	1.00
Jasa Mitra Abadi	1.00	1.00	1.00	1.00	0.74
Kitabisa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Takaful Keluarga	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Allianz Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Astra Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Avrist Assurance	0.83	0.89	0.68	0.57	1.00
BNI Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
BRI Life	0.94	1.00	1.00	0.92	1.00
CAR Life	1.00	1.00	1.00	1.00	0.95
Chubb Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Generali	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Great Eastern	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Manulife	1.00	1.00	1.00	0.89	1.00
Panin Dai-Ichi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
PFI Mega Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Reliance Life	0.36	0.38	1.00	1.00	1.00
Simas Jiwa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sinarmas MSIG Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Tokio Marine Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil analisis efisiensi berdasarkan model VRS terhadap 24 perusahaan asuransi jiwa syariah selama periode 2019–2023, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.5, menunjukkan adanya variasi tingkat efisiensi. Rata-rata skor efisiensi tercatat sebesar 0,97, dengan skor terendah sebesar 0,36, yang terjadi pada Capital Life Syariah tahun 2022. Selain itu, terdapat 15 perusahaan asuransi jiwa syariah yang berhasil mencapai tingkat efisiensi optimal selama lima tahun berturut-turut, yaitu: AIA Financial, Al-Amin, Kitabisa, Takaful Keluarga, Allianz Life, Astra Life, Chubb Life, Generali, Great Eastern, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Simas Jiwa, Sinarmas MSIG Life, dan Tokio Marine Life.

Tabel 4.6 Perhitungan *Variable Return to Scale* (VRS) Asuransi Jiwa Konvensional

Asuransi Jiwa Konvensional	2019	2020	2021	2022	2023
AIA	0.81	0.85	1.00	1.00	1.00
Allianz	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Avrist	0.72	1.00	1.00	1.00	1.00
Axa Mandiri	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
BNI Life	1.00	0.89	0.82	1.00	0.98
BRI Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
CAR Life	1.00	1.00	1.00	1.00	0.99
Generali	0.92	0.81	0.70	1.00	0.89
Great Eastern	0.90	0.73	0.80	1.00	1.00
Manulife	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Panin Dai-Ichi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
PFI Mega Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Reliance Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Simas Jiwa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sinarmas MSIG	0.86	0.98	1.00	1.00	1.00
Taspen Life	0.67	1.00	1.00	0.90	1.00
Victoria Alife	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil analisis menggunakan model *Variable Return to Scale* (VRS) menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan asuransi jiwa konvensional bervariasi selama periode 2019–2023. Berdasarkan Tabel 4.6, rata-rata skor efisiensi tercatat sebesar 0,97, dengan nilai terendah sebesar 0,67, yang terjadi pada Taspen Life tahun 2019. Selain itu, terdapat 9 perusahaan asuransi jiwa konvensional yang berhasil mencapai tingkat efisiensi optimal selama lima tahun berturut-turut, yaitu: Allianz, Axa Mandiri Financial Service, BRI Life, Manulife, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Reliance Life, Simas Jiwa, dan Victoria Alife.

4.3.3 *Scale Efficiency* (SE)

Scale Efficiency (SE) atau efisiensi skala digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencapai efisiensi pada skala produksi tertentu dengan asumsi hasil yang konstan (Putri, 2023). Hasil penghitungan efisiensi skala pada 24 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 17 perusahaan asuransi jiwa konvensional selama periode 2019–2023 disajikan dalam Tabel 4.7 dan 4.8.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan *Scale Efficiency* (SE) Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Jiwa Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
AIA Financial	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Al Amin	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Asyki	1.00	1.00	1.00	0.99	0.96
Bumi Putera	0.97	0.95	0.97	1.00	1.00
Capital Life	0.97	1.00	0.60	0.43	0.52
Jasa Mitra Abadi	1.00	1.00	1.00	1.00	0.96
Kitabisa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Takaful Keluarga	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Allianz Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Astra Life	1.00	1.00	0.89	1.00	0.94
Avrist Assurance	0.97	1.00	0.90	0.86	1.00
BNI Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
BRI Life	0.97	1.00	1.00	0.91	1.00
CAR Life	1.00	1.00	1.00	1.00	0.98
Chubb Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Generali	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Great Eastern	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Manulife	1.00	1.00	0.88	0.81	0.90
Panin Dai-Ichi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
PFI Mega Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Reliance Life	0.92	0.88	1.00	1.00	1.00
Simas Jiwa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sinarmas MSIG Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Tokio Marine Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil perhitungan data yang dilakukan menggunakan model Efisiensi Skala (SE) menunjukkan bahwa tingkat efisiensi asuransi jiwa konvensional berbeda.. Berdasarkan Tabel 4.7, skor efisiensi rata-rata asuransi jiwa konvensional selama periode 2019 hingga 2023 adalah 0,98, dengan nilai efisiensi terendah sebesar 0,43, yang terjadi pada Capital Life tahun 2022. Selain itu, terdapat 14 perusahaan asuransi jiwa syariah yang berhasil mencapai tingkat efisiensi optimal selama lima tahun berturut-turut, yaitu: AIA Financial, Al-Amin, Kitabisa, Takaful Keluarga, Allianz Life, BNI Life, Chubb Life, Generali, Great Eastern, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Simas Jiwa, Sinarmas MSIG Life, dan Tokio Marine Life.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *Scale Efficiency* (SE) Asuransi Jiwa Konvensional

Asuransi Jiwa Konvensional	2019	2020	2021	2022	2023
AIA	0.73	0.88	0.88	1.00	1.00
Allianz	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Avrist	0.99	1.00	1.00	1.00	1.00
Axa Mandiri	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
BNI Life	1.00	0.99	0.94	0.84	1.00
BRI Life	0.90	0.93	0.90	1.00	1.00
CAR Life	1.00	0.97	1.00	1.00	0.99
Generali	0.98	0.94	0.99	1.00	0.99
Great Eastern	0.99	0.99	0.96	1.00	1.00
Manulife	1.00	1.00	1.00	0.88	1.00
Panin Dai-Ichi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
PFI Mega Life	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Reliance Life	0.62	0.71	0.98	0.97	1.00
Simas Jiwa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sinarmas MSIG	0.99	0.91	1.00	0.83	0.79
Taspen Life	0.99	1.00	1.00	0.92	1.00
Victoria Alife	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

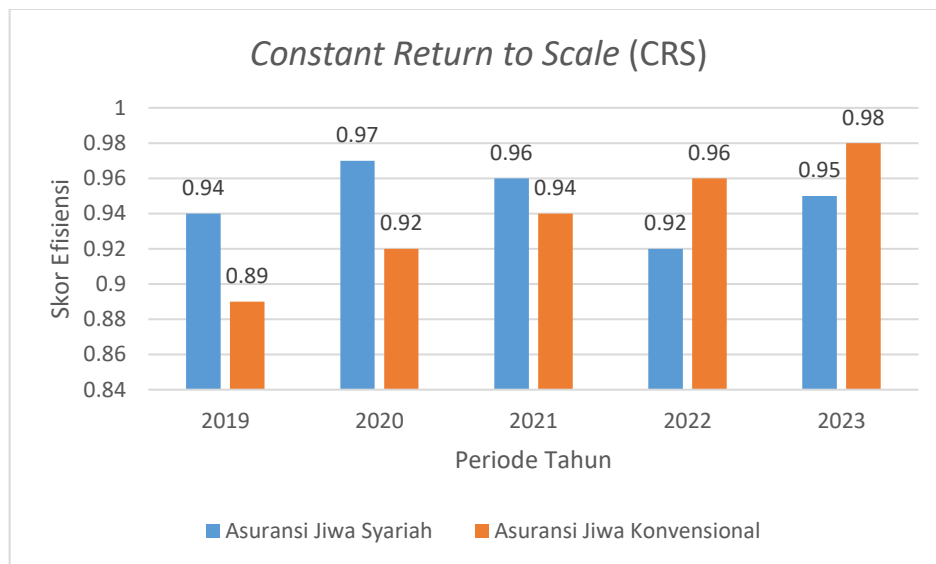
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan perhitungan menggunakan model *Scale Efficiency* (SE), efisiensi perusahaan asuransi jiwa konvensional selama periode 2019–2023 menunjukkan variasi. Rata-rata skor efisiensi tercatat sebesar 0,97, dengan nilai terendah 0,62 yang terjadi pada Reliance Life pada tahun 2019. Selain itu, terdapat 6 perusahaan asuransi jiwa syariah yang berhasil mencapai tingkat efisiensi optimal selama lima tahun berturut-turut, yaitu: Allianz, Axa Mandiri Financial Service, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Simas Jiwa, dan Victoria Alife.

4.4 Perbandingan Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional

4.4.1 Nilai Rata-rata Uji *Constant Return to Scale* (CRS)

Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Efisiensi Menggunakan *Constant Return to Scale* (CRS)



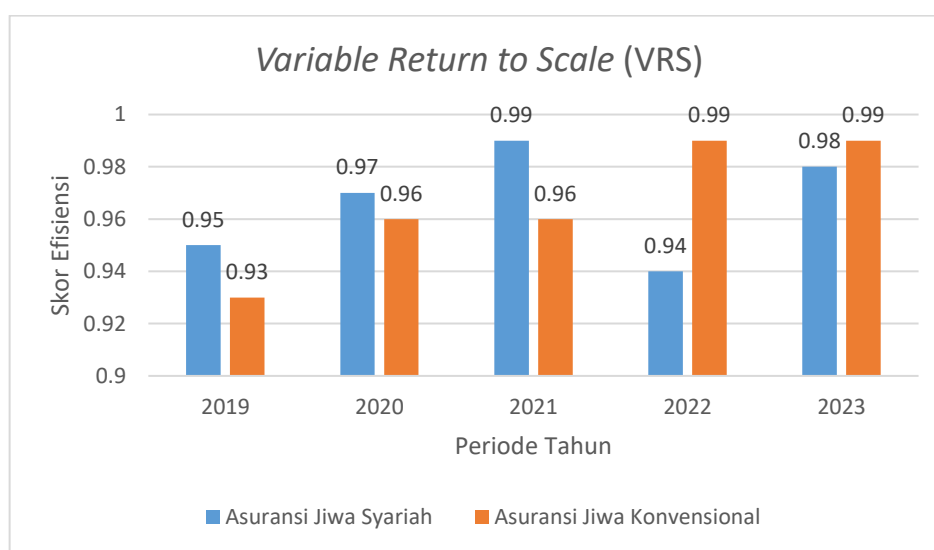
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 4.1, hasil uji efisiensi dengan menggunakan model *Constant Return to Scale* (CRS) mengungkapkan bahwa efisiensi asuransi jiwa syariah umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional selama sebagian besar periode penelitian. Pada tahun 2019, skor efisiensi asuransi jiwa syariah mencapai 0,94, sementara asuransi jiwa konvensional berada di angka yang lebih rendah, yaitu 0,89. Di tahun 2020, efisiensi asuransi jiwa syariah meningkat menjadi 0,97, sedangkan asuransi jiwa konvensional juga mengalami peningkatan menjadi 0,92. Pada tahun 2021, efisiensi asuransi jiwa syariah sedikit turun menjadi 0,96, namun tetap lebih tinggi dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional yang berada di angka 0,94. Di tahun 2022, skor efisiensi asuransi jiwa syariah tetap stabil di 0,96, sementara asuransi jiwa konvensional mengalami sedikit penurunan menjadi 0,92. Namun, pada tahun 2023, asuransi jiwa konvensional mencatatkan peningkatan efisiensi yang signifikan hingga mencapai 0,98, melampaui efisiensi asuransi jiwa syariah yang berada di angka 0,95. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun asuransi jiwa syariah menunjukkan

tingkat efisiensi yang lebih tinggi pada beberapa tahun awal, asuransi jiwa konvensional berhasil mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kinerja dan efektivitas operasional pada asuransi jiwa konvensional selama periode penelitian.

4.4.2 Nilai Rata-rata Hasil Uji *Variable Return to Scale* (VRS)

Gambar 4.2 Grafik Hasil Uji Efisiensi Menggunakan *Variable Return to Scale* (VRS)



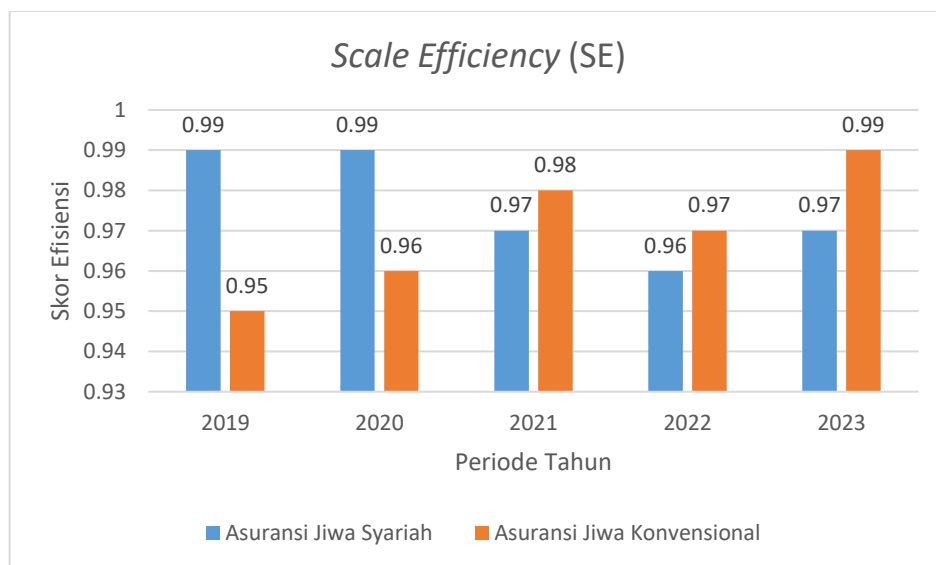
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 4.2, uji efisiensi dengan model *Variable Return to Scale* (VRS) menunjukkan fluktuasi efisiensi asuransi jiwa syariah dan konvensional dari 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, efisiensi asuransi jiwa syariah lebih tinggi dengan skor 0,95 dibandingkan asuransi jiwa konvensional yang sebesar 0,93. Tahun 2020, efisiensi asuransi jiwa syariah meningkat menjadi 0,97, sementara asuransi jiwa konvensional juga mengalami peningkatan menjadi 0,96. Tahun 2021, efisiensi asuransi jiwa syariah mencapai titik tertinggi dengan skor 0,99, sedangkan asuransi jiwa konvensional justru mengalami penurunan menjadi 0,94. Tahun 2022, asuransi jiwa konvensional berhasil menyamai efisiensi asuransi jiwa syariah dengan skor 0,99, sementara efisiensi asuransi jiwa syariah menurun menjadi 0,94. Tahun 2023, efisiensi asuransi jiwa syariah kembali meningkat menjadi 0,98, namun masih lebih rendah dibandingkan asuransi jiwa

konvensional yang mencapai 0,99. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa asuransi jiwa syariah cenderung memiliki efisiensi yang lebih tinggi pada awal periode, tetapi pada tahun-tahun terakhir asuransi jiwa konvensional menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dan akhirnya mencapai efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan asuransi jiwa syariah.

4.4.3 Nilai Rata-rata Hasil Uji *Scale Efficiency* (SE)

Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Menggunakan *Scale Efficiency* (SE)



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 4.3, hasil uji *Scale Efficiency* (SE) menunjukkan bahwa efisiensi skala asuransi jiwa syariah dan konvensional relatif stabil selama periode penelitian dari tahun 2019 hingga 2023. Kedua jenis asuransi menunjukkan skor efisiensi yang tinggi, dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2019 dan 2020, efisiensi skala asuransi jiwa syariah mencapai angka 0,99 lebih tinggi dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional. Namun, pada tahun 2021 hingga

2023, kedua jenis asuransi jiwa menunjukkan skor efisiensi yang hampir sama, dimana pada tahun 2021 dan 2022 skor efisiensi asuransi jiwa syariah hanya berbeda 0,01 dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional. Namun pada tahun 2023 asuransi jiwa konvensional menunjukkan sedikit peningkatan hingga 0,99 dibandingkan dengan asuransi jiwa syariah yang hanya 0,97. Secara keseluruhan, grafik ini mengindikasikan bahwa kedua jenis asuransi telah mengelola skala operasinya dengan baik, dengan efisiensi yang konsisten dan tinggi selama periode penelitian.

4.5 Pembahasan

Pada perhitungan CRS dan SE terdapat 10 asuransi jiwa syariah dan 11 asuransi jiwa konvensional yang tidak dapat mencapai efisiensi selama lima tahun berturut-turut. Sedangkan dalam perhitungan VRS terdapat 9 asuransi jiwa syariah dan 8 asuransi jiwa konvensional yang tidak dapat mencapai efisiensi selama lima tahun berturut-turut. Hal ini dikarenakan terdapat *slack movement* atau dengan kata lain masih terdapat kelebihan *input* atau kekurangan *output* yang masih bisa diperbaiki agar suatu DMU lebih efisien. Variabel yang membuat inefisiensi adalah liabilitas dan beban usaha. Seperti yang terdapat pada Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera dimana pada perhitungan CRS tahun 2019 berdasarkan pada hasil *slack movement* memerlukan pengurangan liabilitas sebesar 6.088,53 (dalam jutaan rupiah) dan beban usaha sebesar 16.749,46 (dalam jutaan rupiah). Pada tahun 2020 tidak memerlukan pengurangan liabilitas hanya memerlukan pengurangan beban usaha sebesar 27.600,2 (dalam jutaan rupiah). Pada tahun 2021 memerlukan pengurangan sebesar 29.840,6 (dalam jutaan rupiah) dan beban usaha sebesar 1.603,8 (dalam jutaan rupiah). Pada tahun 2020 dan 2023 tidak memerlukan pengurangan pada liabilitas atau beban usaha. Hasil *slack movement* lainnya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu *software* MAXDEA 8 Basic didapatkan perbedaan hasil antara CRS, VRS, dan SE. Hal ini dikarenakan perbedaan asumsi yang terjadi antara ketiga metode tersebut. Pada perhitungan CRS yang mengasumsikan unit-unit pengambil keputusan (*Decision*

Making Units/DMU) beroperasi pada kondisi optimal, pada perhitungan VRS yang mengasumsikan unit-unit pengambil keputusan (*Decision Making Units/DMU*) beroperasi pada kondisi tidak optimal, sedangkan pada perhitungan SE mengukur seberapa dekat operasi DMU dengan skala optimalnya. Dengan membandingkan hasil dari model CRS dan VRS, kita dapat menentukan apakah inefisiensi yang terjadi disebabkan oleh skala operasi yang tidak optimal atau faktor lain (HM et al., 2013).

Perhitungan efisiensi menggunakan model CRS dan SE menunjukkan bahwa 14 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 6 perusahaan asuransi jiwa konvensional secara konsisten mencapai efisiensi selama lima tahun berturut-turut. Sementara itu, dengan model VRS, ditemukan 15 asuransi jiwa syariah dan 9 asuransi jiwa konvensional yang menunjukkan konsistensi efisiensi dalam periode yang sama.

Rata-rata skor efisiensi asuransi jiwa di Indonesia selama 2019–2023 lebih tinggi pada model VRS dibandingkan dengan CRS ($VRS > CRS$). Hal ini mengindikasikan bahwa inefisiensi lebih banyak disebabkan oleh faktor skala, bukan teknis. Dengan kata lain, banyak perusahaan belum beroperasi pada skala optimal.

Oleh karena itu, pendekatan VRS dianggap lebih tepat dalam mengukur efisiensi, karena tidak mengasumsikan bahwa semua entitas beroperasi dalam kondisi optimal.

4.6 Kajian Keislaman

Islam sebagai agama yang lengkap dan menyeluruh memberikan pedoman bagi setiap aspek kehidupan manusia, termasuk anjuran untuk bersikap hemat dan efisien dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Prinsip ini juga ditegaskan dalam Q.S Al-A'raf ayat 31, yang mengajarkan keseimbangan dan larangan terhadap perilaku berlebihan.

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ زَيْنَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۚ اِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi anganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”

Menurut tafsir Quraish Shihab, Q.S Al-A’raf ayat 31 menekankan pentingnya berpakaian yang layak serta menjaga kebersihan, baik secara fisik maupun spiritual, khususnya saat beribadah. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan keseimbangan dalam mengonsumsi makanan dan minuman, menghindari sesuatu yang haram, serta tidak melampaui batas yang wajar dalam menikmati kesenangan duniawi.

Islam menganjurkan pemeluknya untuk menjaga pola hidup yang sehat dan tidak berlebihan, sejalan dengan prinsip ilmu kesehatan modern. Tubuh hanya menyerap nutrisi sesuai kebutuhan, dan kelebihan konsumsi makanan tertentu dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti obesitas, tekanan darah tinggi, dan penyakit jantung. Oleh karena itu, pola makan yang seimbang dan tidak berlebihan sangat dianjurkan.

Ayat ini mengandung pesan penting tentang efisiensi dalam kehidupan, termasuk dalam mengelola sumber daya dengan bijak. Prinsip ini juga relevan dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam asuransi jiwa baik syariah maupun konvensional, agar dana dikelola secara optimal demi hasil yang terbaik.

Pesan ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW dalam hadis riwayat Ahmad dan Ibnu Majah, yang menegaskan bahwa pemborosan harus dihindari bahkan dalam hal yang tampak sederhana seperti berwudhu. Rasulullah SAW menegur Sa’ad karena menggunakan air secara berlebihan, meskipun berada di sungai yang mengalir. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi adalah prinsip fundamental dalam Islam yang harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan pendekatan Constant Return to Scale (CRS) dan Scale Efficiency (SE), terdapat 14 perusahaan asuransi jiwa syariah yang secara konsisten menunjukkan tingkat efisiensi optimal selama periode 2019–2023. Perusahaan-perusahaan tersebut meliputi: AIA Financial, Al-Amin, Kitabisa, Takaful Keluarga, Allianz Life, BNI Life, Chubb Life, Generali, Great Eastern, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Simas Jiwa, Sinarmas MSIG Life, dan Tokio Marine Life. Sementara itu, perhitungan menggunakan pendekatan Variable Return to Scale (VRS) menunjukkan peningkatan jumlah perusahaan efisien menjadi 15, dengan Astra Life sebagai tambahan perusahaan yang mencapai efisiensi optimal secara konsisten selama lima tahun.
2. Hasil perhitungan dengan pendekatan CRS dan SE menunjukkan bahwa 6 perusahaan asuransi jiwa konvensional mencapai efisiensi optimal secara konsisten, yaitu: Allianz, Axa Mandiri Financial Service, Panin Dai-Ichi, PFI Mega Life, Simas Jiwa, dan Victoria Alife. Namun, berdasarkan pendekatan VRS, jumlah perusahaan efisien meningkat menjadi 9 dengan penambahan tiga perusahaan, yaitu: BRI Life, Manulife, dan Reliance Life.
3. Perbandingan terhadap rata-rata efisiensi antara asuransi jiwa syariah dan konvensional menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah cenderung memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi pada awal periode penelitian. Namun demikian, asuransi jiwa konvensional menunjukkan tren peningkatan efisiensi yang signifikan pada tahun-tahun akhir, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan sumber daya dan operasional pada perusahaan-perusahaan konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional yang belum mencapai efisiensi optimal (skor 1,00) disarankan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja dengan merujuk pada perusahaan yang efisien, seperti Allianz Life, menggunakan acuan bobot *input-output* yang telah ditentukan.
2. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan lain, seperti metode parametrik Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Distribution Free Approach (DFA), menambahkan variabel baru, memperpanjang periode observasi, serta mempertimbangkan fokus pada pendekatan VRS yang relevan untuk kondisi perusahaan yang belum optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Endri, E. (2009). Kinerja efisiensi teknis bank pembangunan daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 21–29.
- Afifah, Y. N. (2020). *Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional di Indonesia pada Tahun 2018–2020* [Undergraduate Thesis Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29576>
- Akhtar, M. H. (2018). Performance Analysis Of Takaful And Conventional Insurance Companies In Saudi Arabia. *Benchmarking: An International Journal*, 25(2), 677–695. <https://doi.org/10.1108/BIJ-01-2017-0018>
- Alhassan, A. L., & Boakye, M.-A. A. (2020). Board Characteristics And Life Insurance Efficiency In South Africa. *Pacific Accounting Review*, 32(2), 217–237. <https://doi.org/10.1108/PAR-06-2019-0066>
- Ardianto, M. I. R., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dan Takaful Family Di Malaysia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Abrar). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 319. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp319-331>
- Astuti, Y. F., & Suprayogi, N. (2017). Perbedaan Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(8), 668. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20178pp668-683>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Badruzaman, D. (2019). Perlindungan hukum tertanggung dalam pembayaran klaim asuransi jiwa. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 96–118.
- Bastian, A. (2009). Analisis Perbedaan Asset dan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Periode Sebelum dan Selama Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah 2007-2008 Aplikasi Metode DEA (Studi Kasus 10 Bank Syariah di Indonesia). *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Coelli, T. J., Rao, D. S. P., O'donnell, C. J., & Battese, G. E. (2005). *An introduction to efficiency and productivity analysis*. springer science & business media.
- Daat, H. B. (2007). *Analisis efisiensi lembaga keuangan bank menggunakan metode data envelopment analysis [DEA] : studi empiris pada lembaga keuangan bank di Bursa Efek Jakarta* [Undergraduate Thesis Universitas Santa Dharma]. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/14959>

- Darmawan, A. (2024). Analisis Hukum Asuransi Syariah Dengan Hukum Asuransi Konvensional. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 605–616. <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.50835>
- Desiana, R. (2017). *Implikasi Efisiensi Kinerja Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2012-2014* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31657>
- Ferdinand, N. R., & Khusnudin, K. (2023). Fleksibilitas Jaminan Pembiayaan Usaha Mikro Pada BMT Al-Hikmah Semester Jawa Timur. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 106–116. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v9i2.19719>
- Freixas, X., & Parigi, B. (1998). Contagion and Efficiency in Gross and Net Interbank Payment Systems. *Journal of Financial Intermediation*, 7(1), 3–31. <https://doi.org/10.1006/jfin.1998.0230>
- Haer, F. (2022). *Analisis Tingkat Efisiensi Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional Di Indonesia Pada Tahun 2019-2021* [Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52960/>
- Hasanatina, F. H., Budiantoro, R. A., & Oktavia, V. (2021). Perbandingan Efisiensi Pada Industri Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Dengan Data Envelopment Analysis (DEA). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 503–521. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4004>
- HM, A. U., Bahauddin, A., & Ferdinand, P. F. (2013). Pengukuran Efisiensi Produksi dengan Metode Data Envelopment Analysis di Divisi Wire Rod Mill. *Jurnal Teknik Industri Untirta*, 1(3).
- Holliday, S., Remizova, I., & Stewart, F. (2021). The insurance sector's contribution to the sustainable development goals (SDGs). *World Bank Group*, 28.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2014). *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=ZdxDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Huri, M. D., & Susilowati, I. (2004). Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)(Studi Kasus: Bank-bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002). *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 1(Nomor 2), 95–110. <https://core.ac.uk/download/pdf/11714144.pdf>
- Indah, S. (2022). *Pengaruh Total Aset, Ekuitas Dan Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam* [Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].

<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/18060>

- Jaloudi, M. M. (2019). The Efficiency Of Jordan Insurance Companies And Its Determinants Using DEA, Slacks, And Logit Models. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(1), 153–166. <https://doi.org/10.1108/JABES-10-2018-0072>
- Komaryatin, N. (2006). *Analisis Efisiensi Teknis Industri BPR di Eks Karesidenan Pati* [Magister Universitas Diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/15281/>
- Lee, H. S., Cheng, F. F., Har, W. M., Md Nassir, A., & Ab Razak, N. H. (2019). Efficiency, firm-specific and corporate governance factors of the Takaful insurance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(3), 368–387. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2018-0187>
- Lubis, R. S., Lubis, F. A., & Inayah, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 170–182.
- Mu'awanah, M., & Mu'awwanah, U. (2021). Komparasi Degree of Risk Asuransi Syariah vs Konvensional. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.62097/al-tsaman.v3i1.498>
- Muhajir, A. (2020). Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44.
- Novi, A. (2024). *Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah Dan Asuransi Umum Syariah Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Periode 2018-2022* [Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/32334/>
- Prahasti, V. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 165–175.
- Prijanto, B., & Indrayani, M. (2023). Analisis Tingkat Efisiensi Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Dalam Mempersiapkan Rencana Spin-Off. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 195. <https://doi.org/10.29210/020221877>
- Putri, Q. L. (2023). *Efisiensi perbankan Syariah di wilayah Teluk dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/54477>
- Rao, D. M., Shah, A., & Shah, V. (2023). Customer Perception Towards Life Insurance in Vadodara City. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 11(2), 1429–1438. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2023.49292>

- Rismayanti, R. (2020). *Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis (Dea)*. Undergraduate Thesis Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/54528>
- Rohmah, R., & Nasution, Z. (2022). Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Approach (SFA). *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(2), 104–116.
- Saniatusilma, H. (2015). *Manajemen Risiko Dana Tabarru'PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Soleha, A. R., & Hanifuddin, I. (2021). Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3461>
- Sulistiani, R. (2022). *Analisis Komparasi Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Metode Data Envelopment Analysis Pada Periode 2018-2021* [Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/18290>
- Surulloh, I. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Laba Bersih* [Undergraduate Thesis Universitas Komputer Indonesia]. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/9080>
- Utama, N. W. (2022). *Status Hukum Pada Wakaf Manfaat Asuransi Jiwa Syariah (Studi Di Kantor Pemasaran Mandiri Sun Syariah Mulia-Pt. Sun Life Financial Indonesia)* [Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65385>
- Wangi, D. M., & Darwanto, D. (2020). Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.5822>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 155–164.
- Zahara, N., & Saputra, M. (2020). Analisis Perbandingan Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 229–238. <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/15558>
- Zainta, S. Y., Ulfa, N., Nasution, R. W. S., & Syahriza, R. (2024). Analisis

Penerapan Biaya Kontribusi dan Klaim pada Produk Asuransi jiwa Syariah di PT. Sun Life Financial Syariah Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2145–2154. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.916>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Liabilitas, Ekuitas, Aset, Beban Usaha, Klaim, Pendapatan Premi, Pendapatan Investasi, Laba Rugi, dan Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah.

Tahun	DMU	Liabilitas	Ekuitas	Total Aset	Beban Usaha	Klaim	Pendapatan Premi	Pendapatan Investasi	Laba Rugi	Dana Tabarru'
2019	AIA Financial	628,942	2,828,916	10,127,303	99,503	40,081	48,377	148,747	609,269	672,723
	AJS Al Amin	807,867	112,549	1,041,987	91,251	54,893	49,478	4,142	5,533	121,570
	AJS Asyki	39,416	648,226	105,000	17,647	17,510	16,509	2,395	2,646	757
	AJS Bumi Putera	128,723	100,000	782,743	49,234	8,093	10,106	2,360	839	26,900
	AJS Capital Life	2,463,738	550,283	3,213,873	94,783	3,242	3,159	43,439	19,338	990
	AJS Jasa Mitra Abadi	97,502	133,698	198,032	29,762	43,654	27,454	8,411	1,251	57,430
	AJS Kitabisa	29,286	61,740	104,668	19,243	2,577	9,395	12,525	7,730	10,506
	AJS Takaful Keluarga	466,825	184,455	1,805,094	117,670	42,228	65,369	8,678	9,493	181,254
	Allianz Life	590,730	714,230	3,402,859	513,940	328,477	178,078	51,343	206,182	236,150
	Astra Life	605	71,572	72,176	193	0	0	2,186	1,571	0
	Avrist Assurance	133,804	222,677	615,524	14,100	23,386	22,485	37	23,809	27,998
	BNI Life	199,065	194,773	727,834	58,886	119,120	101,414	18,485	15,634	11,938
	BRI Life	128,552	97,863	340,178	30,740	38,990	25,820	7,140	16,751	3,900
	CAR Life	76,507	45,455	152,956	5,210	4,199	614	1,544	860	15,120
	Chubb Life	2,574	36,990	43,952	2,752	827	4,903	2,006	3,337	22
	Generali	32,341	39,568	105,690	14,651	2,634	4,926	5,458	9,743	3,234
	Great Eastern	15,451	37,028	58,799	1,205	123	1,064	2,041	1,201	6,320
	Manulife	155,801	375,238	942,307	69,183	37,234	31,437	30,960	75,201	12,929
	Panin Dai-Ichi	17,370	112,319	186,062	7,401	7,847	4,608	8,430	11,186	11,838
	PFI Mega Life	1,369	29,185	44,873	2,356	151	529	2,112	1,684	491
	Reliance Life	52,563	59,572	107,462	3,110	10,955	224	560	1,618	3,673

	Simas Jiwa	83,090	49,903	816,224	3,329	1,523	613	2,810	1,290	25,295
	Sinarmas MSIG Life	277,264	135,718	837,269	21,944	51,601	55,755	24,683	28,522	53,562
	Tokio Marine Life	3,503	58,576	75,407	1,363	134	529	4,044	2,497	6,741
2020	AIA Financial	1,143,125	1,122,149	6,945,156	26,871	37,233	36,216	734,417	328,882	141,886
	AJS Al Amin	999,149	117,255	1,243,173	131,802	80,738	75,604	3,845	4,824	126,770
	AJS Asyki	53,912	65,252	121,421	19,816	22,676	22,452	1,979	603	974
	AJS Bumi Putera	123,005	100,000	661,900	38,166	2,544	6,508	756	2,915	34,518
	AJS Capital Life	2,111,353	574,699	3,055,349	91,462	937	2,397	9,914	27,743	2,529
	AJS Jasa Mitra Abadi	135,545	116,313	239,408	44,227	40,329	41,011	7,991	53	68,056
	AJS Kitabisa	30,367	51,505	96,960	14,811	3,309	7,176	5,289	434	10,033
	AJS Takaful Keluarga	494,103	198,267	1,821,015	101,368	70,036	65,746	7,112	10,640	187,266
	Allianz Life	808,844	1,008,144	4,062,166	554,774	213,306	255,685	71,783	313,855	78,914
	Astra Life	1,746	74,463	76,443	2,530	945	1,178	3,543	2,714	234
	Avrist Assurance	162,552	239,053	781,140	20,514	21,933	14,834	71	34,834	27,719
	BNI Life	199,326	225,284	852,742	51,126	111,403	124,153	18,238	24,931	31,117
	BRI Life	146,569	127,791	442,685	45,907	39,022	42,446	9,100	29,927	14,567
	CAR Life	75,238	48,157	157,569	5,168	243	1,242	4,520	3,807	20,122
	Chubb Life	3,621	43,237	53,669	3,491	810	7,767	2,020	4,481	44
	Generali	50,019	72,241	143,701	19,064	4,474	7,554	6,286	11,468	3,916
	Great Eastern	9,157	38,466	54,055	975	371	243	1,781	1,397	6,432
	Manulife	162,599	447,173	1,069,809	31,397	33,696	30,503	26,771	65,681	19,248
	Panin Dai-Ichi	28,899	125,271	206,121	10,726	3,727	5,585	8,721	12,046	11,142
	PFI Mega Life	759	31,076	49,273	1,040	137	584	2,109	1,890	931
	Reliance Life	65,271	51,613	114,782	1,601	1,414	729	646	1,464	2,101
	Simas Jiwa	71,710	55,979	1,010,421	1,578	2,420	215	4,583	6,076	31,101
	Sinarmas MSIG Life	286,782	143,964	741,064	23,460	61,001	52,700	13,112	22,033	66,602
	Tokio Marine Life	4,136	61,041	77,910	1,253	426	396	3,794	2,117	7,298
2021	AIA Financial	551,725	473,585	3,453,960	50,300	69,608	26,347	84,463	64,583	111,678
	AJS Al Amin	1,176,603	140,128	1,459,438	158,360	172,529	178,000	5,063	7,363	142,707

	AJS Asyki	69,971	64,778	140,075	19,044	28,366	29,041	1,494	288	1,767
	AJS Bumi Putera	158,457	100,000	561,341	27,533	12,787	4,864	702	618	29,113
	AJS Capital Life	394,755	558,683	3,988,680	149,677	5,055	9,102	16,559	15,976	6,787
	AJS Jasa Mitra Abadi	135,341	115,670	249,051	51,187	39,232	31,085	8,177	1,284	19,198
	AJS Kitabisa	30,303	51,193	95,396	13,374	4,951	6,836	5,800	508	8,450
	AJS Takaful Keluarga	576,273	216,635	1,826,782	104,492	144,396	82,383	11,829	19,399	135,399
	Allianz Life	815,059	1,181,293	4,078,242	581,385	504,698	190,293	83,767	280,825	193,570
	Astra Life	4,577	157,156	161,699	3,029	902	1,589	3,845	2,494	166
	Avrist Assurance	181,014	268,575	897,023	22,440	30,200	8,097	16,870	3,713	12,228
	BNI Life	224,125	259,678	983,629	51,235	118,972	123,150	16,342	33,979	38,732
	BRI Life	154,513	160,290	510,641	34,068	70,147	63,715	10,624	32,499	13,511
	CAR Life	82,392	48,566	161,208	7,761	8,231	1,729	4,902	1,024	17,694
	Chubb Life	8,581	44,877	62,671	4,903	1,211	9,748	1,870	1,988	1,486
	Generali	55,935	86,580	170,866	18,074	10,317	9,078	5,607	14,419	2,931
	Great Eastern	9,188	39,532	55,241	652	349	271	1,643	1,268	6,522
	Manulife	137,316	323,812	970,725	49,319	31,683	32,265	24,117	25,278	24,591
	Panin Dai-Ichi	22,010	138,121	211,991	12,848	6,374	6,915	8,852	12,760	13,742
	PFI Mega Life	1,444	32,816	50,165	1,769	821	566	1,544	1,740	634
	Reliance Life	68,878	62,191	123,806	460	330	243	1,482	10,532	9,034
	Simas Jiwa	134,248	66,441	2,963,990	2,183	10,467	2,664	4,090	10,462	24,711
	Sinarmas MSIG Life	316,848	106,228	698,831	15,885	103,829	54,146	21,305	40,155	64,010
	Tokio Marine Life	2,575	63,465	78,526	705	111	254	3,017	2,125	8,157
2022	AIA Financial	287,864	594,955	2,301,246	41,975	19,329	16,069	30,039	125,945	117,348
	AJS Al Amin	152,931	140,128	1,767,079	255,809	230,222	273,339	5,882	12,734	200,457
	AJS Asyki	81,619	65,021	154,308	19,737	19,964	20,463	1,123	1,012	2,404
	AJS Bumi Putera	176,770	100,000	471,233	18,598	2,301	4,707	822	603	29,522
	AJS Capital Life	335,452	559,344	4,245,492	182,191	13,747	19,123	4,820	18,761	12,819
	AJS Jasa Mitra Abadi	170,464	116,434	293,113	45,996	52,760	56,701	9,750	1,501	23,286
	AJS Kitabisa	40,196	51,073	112,679	18,394	7,815	21,259	2,617	1,115	12,763

	AJS Takaful Keluarga	647,883	219,331	1,844,693	107,941	99,576	87,646	9,419	2,754	136,454
	Allianz Life	939,822	1,366,788	4,255,489	348,703	430,828	247,098	98,208	382,661	20,788
	Astra Life	16,783	149,468	166,990	20,934	5,475	5,946	6,007	773	739
	Avrist Assurance	201,006	275,111	857,005	16,885	17,249	6,708	8,924	9,866	9,205
	BNI Life	248,011	305,485	1,182,720	63,995	160,294	169,429	15,977	50,165	42,961
	BRI Life	111,663	197,317	544,968	232,055	19,675	23,493	11,426	37,027	19,716
	CAR Life	123,238	66,853	210,085	31,223	51,344	35,478	4,920	8,763	7,026
	Chubb Life	10,035	51,206	69,546	3,708	744	10,941	1,801	7,579	35
	Generali	77,101	75,388	192,311	45,487	9,368	13,087	7,398	28,351	7,064
	Great Eastern	13,602	39,404	60,928	2,895	562	1,993	1,296	418	7,923
	Manulife	166,821	310,095	1,056,015	49,889	37,351	48,154	12,818	42,322	33,858
	Panin Dai-Ichi	19,827	148,253	220,307	14,106	9,588	10,807	7,608	12,261	15,121
	PFI Mega Life	1,810	35,562	56,402	3,809	192	839	931	3,003	1,297
	Reliance Life	47,661	66,226	122,869	8,617	23,289	25,504	3,836	5,320	6,721
	Simas Jiwa	124,380	93,346	3,669,551	2,576	18,751	9,977	3,275	26,905	17,494
	Sinarmas MSIG Life	284,157	212,936	779,140	18,363	19,266	52,840	18,542	108,972	14,880
	Tokio Marine Life	1,997	64,108	78,698	1,231	93	167	2,552	1,470	8,462
2023	AIA Financial	100,186	713,034	1,708,094	43,469	15,165	10,846	41,825	38,377	126,615
	AJS Al Amin	1,915,619	196,918	2,331,849	280,201	439,393	425,456	9,794	33,889	219,313
	AJS Asyiki	77,195	67,996	154,727	26,172	19,428	21,607	1,183	1,939	4,919
	AJS Bumi Putera	186,958	100,000	387,763	20,739	3,623	3,638	686	309	39,609
	AJS Capital Life	287,062	606,439	3,240,790	179,917	10,964	15,989	11,201	30,151	19,354
	AJS Jasa Mitra Abadi	205,976	120,206	303,072	66,065	82,707	60,423	6,352	2,527	16,377
	AJS Kitabisa	73,522	61,497	151,981	28,509	47,883	56,506	3,203	2,551	13,773
	AJS Takaful Keluarga	675,459	188,742	1,791,328	109,190	91,766	81,800	13,645	7,071	146,911
	Allianz Life	867,595	958,124	42,667	1,044,574	545,150	361,974	59,642	232,895	154,354
	Astra Life	33,092	145,180	179,917	23,622	6,834	7,191	7,506	295	1,644
	Avrist Assurance	177,264	98,485	518,955	14,443	17,735	4,956	14,708	27,003	27,121
	BNI Life	241,391	360,890	1,398,736	66,425	222,643	235,543	21,663	52,226	60,232

	BRI Life	120,437	232,055	620,552	41,423	64,069	72,245	13,172	34,738	33,209
	CAR Life	175,281	79,168	270,632	31,875	49,524	33,268	6,873	12,854	17,622
	Chubb Life	10,088	51,206	69,599	5,535	4,014	5,957	2,188	1,162	1,965
	Generali	56,302	82,961	181,577	36,532	14,682	18,150	6,523	4,222	11,613
	Great Eastern	35,753	40,105	89,556	8,950	4,076	9,463	1,725	234	13,698
	Manulife	163,023	328,967	1,166,638	59,177	29,984	49,340	2,647	18,464	52,853
	Panin Dai-Ichi	20,973	159,102	235,979	15,154	11,565	13,074	8,752	10,830	16,861
	PFI Mega Life	2,410	39,106	83,085	3,904	208	1,117	2,039	3,904	2,136
	Reliance Life	89,239	70,371	172,970	19,351	70,800	79,997	4,714	4,033	324
	Simas Jiwa	98,491	116,935	3,247,836	5,759	13,888	16,956	6,365	23,589	23,812
	Sinarmas MSIG Life	298,509	150,198	689,538	25,431	65,950	56,084	20,260	48,619	10,827
	Tokio Marine Life	1,281	66,298	80,109	1,189	85	142	3,644	2,434	9,044

Lampiran 2 Tabel Data Liabilitas, Ekuitas, Aset, Beban Usaha, Klaim, Pendapatan Premi, Pendapatan Investasi, Laba Rugi, dan Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Konvensional.

Tahun	DMU	Liabilitas	Ekuitas	Total Aset	Beban Usaha	Klaim	Pendapatan Premi	Pendapatan Investasi	Laba Rugi
2019	AIA Financial	38,172,435	11,870,589	50,043,024	1,930,678	10,927,029	12,555,416	1,612,952	561,210
	Allianz Life	29,145,279	5,822,094	34,967,373	1,143,291	7,340,026	15,149,378	2,429,464	1,016,568
	Avrist Assurance	9,867,528	2,117,699	11,985,227	493,349	2,814,433	2,991,195	627,375	120,600
	Axa Mandiri	29,590,145	2,905,341	32,495,486	948,250	6,005,131	9,411,602	667,969	1,003,845
	BNI Life	11,914,384	5,442,390	17,356,774	722,410	3,913,414	4,798,024	1,331,158	286,467
	BRI Life	6,507,386	2,541,518	9,048,904	603,987	4,261,875	5,053,848	529,470	32,463
	CAR Life	6,383,523	1,774,563	8,158,086	309,564	1,293,301	2,569,613	413,446	199,761
	Generali	5,727,143	1,193,414	6,920,557	1,199,106	1,117,761	2,070,365	182,040	122,220
	Great Eastern	5,179,090	754,231	5,933,321	217,316	1,469,254	2,086,625	31,362	5,710

	Manulife	36,916,849	14,092,283	51,009,132	213,565	7,329,587	8,047,756	2,116,336	529,893
	Panin Dai-Ichi	4,129,518	3,746,332	7,875,850	448,125	2,900,328	3,757,149	542,821	416,325
	PFI Mega Life	1,066,523	268,893	1,335,416	144,820	404,633	755,197	31,791	54,936
	Reliance Life	646,463	158,546	805,009	44,255	63,278	78,170	13,072	4,050
	Simas Jiwa	34,246,083	936,392	35,182,475	116,118	20,749,803	16,673,121	4,490,224	143,716
	Sinarmas MSIG Life	7,778,429	7,742,214	15,520,643	680,508	3,123,852	3,268,647	778,487	235,199
	Taspen Life	4,008,880	4,490,719	8,499,600	177,394	1,489,229	1,432,453	279,297	60,700
	Victoria Alife	232,698	188,617	421,315	9,542	345,055	327,133	58,630	29,408
2020	AIA Financial	41,373,205	11,761,575	53,134,780	1,609,254	11,278,048	13,157,765	1,612,952	718,592
	Allianz Life	31,427,280	6,107,836	37,535,116	1,292,983	10,667,554	15,149,378	2,618,341	1,052,710
	Avrist Assurance	9,038,891	2,199,862	11,238,753	441,786	880,841	1,061,253	580,328	43,054
	Axa Mandiri	34,520,466	2,991,652	37,512,118	1,010,485	5,265,664	11,098,356	283,854	1,002,166
	BNI Life	13,868,360	5,671,565	19,539,925	676,489	3,335,302	4,569,564	797,961	132,655
	BRI Life	9,935,364	2,741,666	12,677,030	551,799	5,209,580	5,679,455	607,001	32,463
	CAR Life	6,749,524	1,820,409	8,569,933	291,772	1,560,376	2,332,526	361,199	239,948
	Generali	5,872,116	1,457,543	7,329,659	440,111	1,862,038	1,985,123	286,197	184,211
	Great Eastern	6,174,521	857,223	7,031,743	225,917	1,461,797	1,774,737	84,005	20,579
	Manulife	41,705,262	15,574,135	57,279,397	479,835	8,200,419	8,495,818	3,764,922	889,897
	Panin Dai-Ichi	4,274,240	5,267,465	9,541,705	409,814	1,436,754	2,333,895	432,644	435,064
	PFI Mega Life	1,458,930	320,301	1,779,231	134,514	532,123	789,147	87,241	50,386
	Reliance Life	795,726	176,929	972,654	19,382	92,910	134,216	4,904	13,535
	Simas Jiwa	31,156,364	1,066,930	32,223,294	127,564	19,129,629	20,228,421	7,869	130,538
	Sinarmas MSIG Life	7,172,374	8,041,918	15,214,292	710,304	2,799,390	3,642,411	637,979	332,729
	Taspen Life	4,747,966	516,279	5,264,245	170,472	1,233,708	1,051,702	339,052	10,220
	Victoria Alife	92,098	175,149	267,247	15,106	105,256	92,059	40,172	17,034
2021	AIA Financial	40,473,683	11,856,333	52,330,016	1,969,725	10,287,323	13,244,006	1,436,359	1,143,810
	Allianz Life	33,441,017	5,994,457	39,435,474	1,730,210	12,456,194	17,613,762	2,145,844	217,401
	Avrist Assurance	7,491,360	2,254,579	9,745,939	307,785	710,077	613,512	473,896	108,655
	Axa Mandiri	38,016,882	3,026,262	41,043,144	1,023,230	8,938,188	12,732,177	1,224,378	1,035,604

	BNI Life	15,977,115	5,708,164	21,685,279	703,833	4,615,802	4,627,856	1,205,758	145,601
	BRI Life	11,229,508	6,598,265	17,827,773	7,138,138	5,767,761	6,389,785	772,595	117,540
	CAR Life	7,169,272	2,942,125	10,111,397	252,762	1,616,674	1,731,290	1,025,169	181,449
	Generali	5,783,622	1,500,004	7,283,626	410,853	2,236,400	2,028,797	318,160	29,734
	Great Eastern	7,327,543	825,949	8,153,492	230,506	2,112,187	2,179,338	248,529	29,734
	Manulife	44,511,043	15,283,277	59,794,320	885,577	9,606,197	12,079,159	3,218,418	1,276,520
	Panin Dai-Ichi	4,387,355	5,211,162	9,598,517	350,337	1,431,007	2,137,619	523,574	407,474
	PFI Mega Life	1,712,216	368,124	2,080,340	100,052	672,596	937,744	42,850	47,124
	Reliance Life	1,002,818	188,195	1,191,013	44,761	154,282	224,457	7,157	16,429
	Simas Jiwa	32,541,700	1,105,881	33,647,581	102,081	19,896,739	17,862,231	2,274,316	103,951
	Sinarmas MSIG Life	8,197,150	7,595,506	15,792,656	781,371	2,127,940	3,605,254	338,652	79,198
	Taspen Life	4,331,023	579,489	4,910,512	193,343	1,415,622	1,255,902	363,031	63,108
	Victoria Alife	221,034	262,951	483,985	9,793	264,873	256,120	22,675	2,250
2022	AIA Financial	36,682,436	8,229,889	44,912,325	1,428,340	5,663,958	10,848,190	687,506	1,885,072
	Allianz Life	31,527,711	5,866,476	37,394,187	1,837,610	9,976,089	13,388,119	80,841	325,824
	Avrist Assurance	5,158,807	1,921,832	7,080,639	308,327	980,038	794,288	595,506	112,340
	Axa Mandiri	36,880,066	3,236,456	40,116,522	1,087,387	11,935,046	12,094,894	1,533,683	1,171,814
	BNI Life	16,478,384	5,734,089	22,212,473	731,498	4,444,006	4,917,637	1,244,913	203,188
	BRI Life	13,552,263	7,706,566	21,258,829	656,341	6,883,969	8,043,613	945,299	307,226
	CAR Life	7,279,861	3,077,726	10,357,587	258,685	2,296,133	1,913,499	622,558	202,189
	Generali	4,592,609	1,483,770	6,076,379	414,664	1,193,794	2,038,123	681,531	12,250
	Great Eastern	9,229,289	696,699	9,925,989	287,051	2,705,338	3,032,549	871,678	66,718
	Manulife	44,294,497	14,784,454	59,078,951	1,323,288	8,125,271	10,047,440	1,401,182	1,476,328
	Panin Dai-Ichi	4,125,395	4,525,398	8,650,793	365,592	1,333,625	2,034,514	502,390	453,269
	PFI Mega Life	1,560,197	426,613	1,986,810	135,318	225,846	533,931	7,160	61,782
	Reliance Life	759,787	219,985	979,772	23,583	135,985	209,668	10,669	15,544
	Simas Jiwa	27,628,766	1,250,311	28,879,077	116,808	15,126,173	13,879,460	1,556,462	194,430
	Sinarmas MSIG Life	7,291,622	7,571,634	14,863,256	910,406	2,647,267	2,573,221	814,752	348,901
	Taspen Life	5,983,958	616,429	6,600,387	230,671	1,494,213	1,438,997	349,834	86,558

	Victoria Alife	211,147	155,341	366,488	14,042	327,948	316,584	32,629	7,214
2023	AIA Financial	33,736,676	8,048,626	41,785,302	1,665,999	8,218,484	9,368,790	3,177,864	1,518,986
	Allianz Life	30,957,905	5,806,336	36,764,241	1,808,797	11,885,756	14,517,110	1,356,129	251,693
	Avrist Assurance	4,736,663	2,282,452	7,019,115	306,180	639,358	675,385	369,013	117,503
	Axa Mandiri	37,446,703	3,619,255	41,065,958	1,102,565	10,813,094	11,548,829	1,553,897	1,327,060
	BNI Life	17,574,494	6,027,772	23,602,266	803,672	5,062,621	5,280,411	1,547,037	273,174
	BRI Life	14,052,142	8,954,924	23,007,066	743,445	6,635,678	7,900,431	1,196,776	500,371
	CAR Life	7,874,976	3,159,009	11,033,985	274,156	2,543,708	2,395,505	547,461	204,143
	Generali	4,829,586	1,313,190	6,142,776	472,532	2,223,375	2,067,593	116,420	959
	Great Eastern	11,099,363	1,102,149	12,201,513	272,938	2,985,006	3,676,222	376,039	207,836
	Manulife	47,176,200	15,098,377	62,274,577	1,551,847	10,095,361	9,457,931	3,955,533	411,151
	Panin Dai-Ichi	4,236,878	4,741,594	8,978,472	422,725	1,336,822	1,974,767	538,093	409,662
	PFI Mega Life	1,690,987	472,006	2,162,993	141,042	537,989	614,444	199,856	39,585
	Reliance Life	827,920	245,636	1,073,556	41,437	205,255	332,140	25,640	20,220
	Simas Jiwa	22,062,179	1,358,671	23,420,850	130,630	7,312,971	7,291,712	376,752	158,360
	Sinarmas MSIG Life	6,927,405	7,441,337	14,368,742	941,351	2,621,393	2,591,008	792,225	77,870
	Taspen Life	6,786,719	712,294	7,499,013	236,593	1,434,930	1,291,678	455,715	90,235
	Victoria Alife	22,046	126,164	148,210	9,814	15,190	15,028	12,479	1,192

Lampiran 3 Tabel Skor Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah

Efficiency Scale	2019			2020			2021			2022			2023		
	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE
AIA Financial	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Al Amin	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Asyki	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.6964	0.7046	0.9882	0.7911	0.8222	0.9621
Bumi Putera	0.6190	0.6408	0.9659	0.9548	1.0000	0.9548	0.9686	1.0000	0.9686	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Capital Life	0.9714	1.0000	0.9714	1.0000	1.0000	1.0000	0.6013	1.0000	0.6013	0.2295	0.5364	0.4278	0.5182	1.0000	0.5182
Jasa Mitra Abadi	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.7159	0.7441	0.9622
Kitabisa	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Takaful Keluarga	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Allianz Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Astra Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.8884	1.0000	0.8884	1.0000	1.0000	1.0000	0.9440	1.0000	0.9440
Avrist Assurance	0.7989	0.8258	0.9675	0.8909	0.8921	0.9987	0.6099	0.6759	0.9023	0.4925	0.5738	0.8584	1.0000	1.0000	1.0000
BNI Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
BRI Life	0.9154	0.9396	0.9743	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.8349	0.9161	0.9114	1.0000	1.0000	1.0000
CAR Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.9270	0.9499	0.9759
Chubb Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Generali	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Great Eastern	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Manulife	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.8807	1.0000	0.8807	0.7211	0.8874	0.8127	0.8993	1.0000	0.8993
Panin Dai-Ichi	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
PFI Mega Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Reliance Life	0.3346	0.3641	0.9190	0.3368	0.3833	0.8786	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Simas Jiwa	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Sinarmas MSIG Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Tokio Marine Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Lampiran 4 Tabel Skor Efisiensi Asuransi Jiwa Konvensional

Efficiency Scale	2019			2020			2021			2022			2023		
	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE	CRS	VRS	SE
AIA	0.5917	0.8071	0.7332	0.7447	0.8480	0.8781	0.8807	1.0000	0.8807	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Allianz	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Avrist	0.7083	0.7170	0.9878	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Axa Mandiri	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
BNI Life	1.0000	1.0000	1.0000	0.8813	0.8909	0.9892	0.7658	0.8173	0.9369	0.8413	1.0000	0.8413	0.9765	0.9778	0.9986
BRI Life	0.9023	1.0000	0.9023	0.9300	1.0000	0.9300	0.8965	1.0000	0.8965	0.9987	1.0000	0.9987	1.0000	1.0000	1.0000
CAR Life	1.0000	1.0000	1.0000	0.9699	0.9988	0.9711	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.9857	0.9920	0.9937
Generali	0.8974	0.9152	0.9806	0.7699	0.8148	0.9449	0.6938	0.6988	0.9927	1.0000	1.0000	1.0000	0.8801	0.8865	0.9928
Great Eastern	0.8865	0.8981	0.9871	0.7269	0.7321	0.9929	0.7629	0.7965	0.9578	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Manulife	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.8812	1.0000	0.8812	1.0000	1.0000	1.0000
Panin Dai-Ichi	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
PFI Mega Life	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Reliance Life	0.6225	1.0000	0.6225	0.7078	1.0000	0.7078	0.9789	1.0000	0.9789	0.9674	1.0000	0.9674	1.0000	1.0000	1.0000
Simas Jiwa	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Sinarmas MSIG	0.8534	0.8613	0.9908	0.8860	0.9762	0.9076	1.0000	1.0000	1.0000	0.8251	1.0000	0.8251	0.7906	1.0000	0.7906
Taspen Life	0.6622	0.6676	0.9920	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0.8301	0.9032	0.9191	1.0000	1.0000	1.0000
Victoria Alife	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Lampiran 5 Tabel Slack Movement Asuransi Jiwa Syariah

DMU	Liabilitas					Beban Usaha				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Asyki	0	0	0	-28239,7	-14674	0	0	0	0	-6051,73
Bumi Putera	-6088,53	0	-29840,6	0	0	-16749,5	-27600,2	-1603,8	0	0
Capital Life	-2409992	0	-301172	-16775,6	-187823	-67481,2	0	-136446	-132360	-114255
Jasa Mitra Abadi	0	0	0	0	-42803,4	0	0	0	0	-2420,52
Avrist Assurance	-12125,3	0	-17819,9	0	0	0	0	0	0	0
Astra Life	0	0	0	0	-21924,4	0	0	-384,71	0	-18658,3
BRI Life	-26464	0	0	0	0	0	0	0	-167365	0
CAR Life	0	0	0	0	-52938,8	0	0	0	0	0
Manulife	0	0	0	0	0	0	0	-9842,42	0	-431428
Reliance Life	-16191,2	-45979,6	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 6 Tabel Slack Movement Asuransi Jiwa Konvensional

DMU	Liabilitas					Beban Usaha				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
AIA	0	0	0	0	0	0	0	-298733	0	0
Avrist Assurance	0	0	0	0	0	-109200	0	0	0	0
BNI Life	0	0	0	0	0	0	0	-6490449	0	0
BRI Life	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CAR Life	0	0	0	0	0	0	-149703	0	0	0

Generali	-1288813	0	0	0	0	-1025002	0	-134195	0	-195352
Great Eastern	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manulife	0	0	0	-14682484,42	0	0	0	0	0	0
Reliance Life	-400765	-232491	-370401	-82806,64	0	-34225,8	-356,99	-17602,2	0	0
Sinarmas MSIG	0	0	0	0	0	-188984	0	0	-267719	-195833
Taspen Life	0	0	0	-331899,69	0	0	0	0	-45662,1	0

Lampiran 7 Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Jannara Dewaji
NIM : 210503110123
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI INDUSTRI ASURANSI JIWA
SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA DENGAN METODE DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	14%	14%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2025

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110123
Nama : Jannara Dewaji
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Khusnudin, M.E.I
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI INDUSTRI ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 November 2024	Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	16 Desember 2024	Proposal Penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	10 Januari 2025	Revisi 1 Proposal Penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	14 Januari 2025	Revisi bab 1	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	16 Januari 2025	Revisi bab 2,3 dan daftar pustaka	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 Februari 2025	Bab 4 & 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	27 Februari 2025	Revisi Bab 4 & 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	16 Juni 2025	Revisi Final Skripsi dan Artikel	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Khusnudin, M.E.I

Lampiran 9 Berita Acara Ujian Afirmasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Jannara Dewaji
2. NIM : 210503110123
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Comparative Analysis of the Efficiency of Sharia and Conventional Life Insurance Industries in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Dr. Khusnudin, M.E.I
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Kurniawati Meylianingrum, M.E
 2. Anggota Penguji : Dr. Segaf, S.E., M.Sc
 3. Sekretaris Penguji : Dr. Khusnudin, M.E.I
4. Hari / Tanggal Ujian : Kamis, 26 Juni 2025
5. Jam : 08:30 s.d 09:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (4) Lt. III

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Internasional Terindeks (Copernicus atau CABI)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 No 2 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 26 Juni 2025
Ketua Penguji / Penguji I



(Kurniawati Meylianingrum, M.E)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Jannara Dewaji
2. NIM : 210503110123
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Comparative Analysis of the Efficiency of Sharia and Conventional Life Insurance Industries in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Dr. Khusnudin, M.E.I
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Kurniawati Meylianingrum, M.E
 2. Anggota Penguji : Dr. Segaf, S.E., M.Sc
 3. Sekretaris Penguji : Dr. Khusnudin, M.E.I
4. Hari / Tanggal Ujian : Kamis, 26 Juni 2025
5. Jam : 08:30 s.d 09:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (4) Lt. III

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Internasional Terindeks (Copernicus atau CABI)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 No 2 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 26 Juni 2025

Anggota / Penguji II



(Dr. Segaf, S.E., M.Sc)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Jannara Dewaji
2. NIM : 210503110123
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Comparative Analysis of the Efficiency of Sharia and Conventional Life Insurance Industries in Indonesia
2. Dosen Pembimbing : Dr. Khusnudin, M.E.I
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Kurniawati Meylianingrum, M.E
 2. Anggota Penguji : Dr. Segaf, S.E., M.Sc
 3. Sekretaris Penguji : Dr. Khusnudin, M.E.I
4. Hari / Tanggal Ujian : Kamis, 26 Juni 2025
5. Jam : 08:30 s.d 09:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (4) Lt. III

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Internasional Terindeks (Copernicus atau CABI)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 No 2 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

selamat dan sukses

Malang, 26 Juni 2025
Sekretaris / Penguji III



(Dr. Khusnudin, M.E.I)

Lampiran 10 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN



Nama Lengkap	: Jannara Dewaji
Tempat, tanggal lahir	: Bekasi, 08 Januari 2003
Alamat Asal	: Perum Graha Prima Blok IG No. 171, Kab. Bekasi,
Jawa Barat	
Alamat Kos	: Jl. Sunan Ampel 2 No. 4 Malang
Telepon/Hp	: 085888080103
E-mail	: jandewaji@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2009	: TK Islam El-Adzhom
2009-2015	: SDN 03 Satria Jaya
2015-2018	: SMPN 04 Tambun Utara
2018-2021	: SMAN 02 Tambun Utara
2021-2025	: S1 Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Publikasi

- Publikasi artikel ilmiah berjudul “Penyelenggaraan Kegiatan Manasik Haji Guna Membangun Pendidikan Spiritual Anak-Anak di Wilayah Kelurahan Turen” tahun 2024
- Publikasi artikel ilmiah berjudul “*Comparative Analysis of the Efficiency of Sharia and Conventional Life Insurance Industries in Indonesia*” tahun 2025